

**PENGARUH PENERAPAN METODE DISKUSI KELOMPOK TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS V
DI MADRASAH IBTIDAIYAH HIJRIYAH II PALEMBANG**



**UIN
RADEN FATAH
PALEMBANG**

SKRIPSI SARJANA S1

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

OLEH

**RADEN FATAH
PALEMBANG**

**FITRIYANI
NIM 13270042**

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG**

2017

Skripsi Berjudul
PENGARUH PENERAPAN METODE DISKUSI KELOMPOK TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS V DI
MADARSAH IBTIDAIYAH HIJRIYAH II PALEMBANG

Yang Ditulis Oleh Saudari Fitriyani NIM. 13270042
telah dimunaqosahkan dan dipertahankan
di depan Panitia Penguji Skripsi
pada tanggal 25 Juli 2017

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Palembang
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Panitia Penguji Skripsi

Ketua


Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I
NIP.19761105 200710 2 002

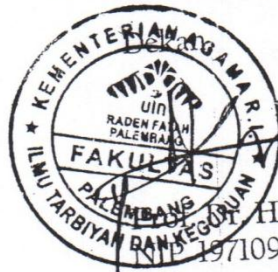
Sekretaris



Dra Nurlaeli, M.Pd.I
NIP.197310292007102001

Penguji Utama : Dr. Amir Rusdi, M.Pd
NIP.195901149090031002

Anggota Penguji : Drs Aquami, M.Pd.I
NIP.19670619995051001

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan




H. Kasinyo Harto, M. Ag.
NIP.19710911 199703 1 004

Hal: Pengantar Skripsi

Kepada Yth.

Bapak Dekan Fakultas

Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UTN Raden Fatah Palembang

di

Palembang

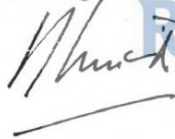
Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul Pengaruh Penerapan Metode *Learning Together* Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang yang ditulis oleh saudari Fitriyani, NIM 13270042 telah dapat diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Demikianlah terima kasih.

Wassalmu 'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I



Drs. Nadjamuddin Royes, M.Pd.I

NIP 195506161983031003

Palembang, April 2017

Pembimbing II



Andi Candra Jaya, S.Ag M.Hum

NIP 197201192007011011

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin' segala puji hanya bagi Allah SWT, Tuhan seluruh alam semesta karena berkat rahmat, taufik dan Hidayah-Nya serta kekuatannya yang diberikan kepada peunulis, sehingga dapat merampung skripsi yang berjudul "Pengaruh Penerapan Metode Diskusi Kelompok Terhadap Hasil Belajar Siswa mata Pelajaran Fiqih Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang". Shalawat beriring salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan dan tauladan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan pengikut beliau yang selalu istiqomah di jalan-Nya.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri raden Fatah Palembang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak mengalami kesulitan dan hambatan, namun berkat pertolongan Allah SWT, serta bantuan dan bimbingan dari smeua pihak, akhirnya penulis dapat merampung skripsi ini. Untuk itu, penulis sampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Drs. H.M. Sirozi,MA.,Ph.D selaku Rektor UIN Raden fatah Palembang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden fatah palembang.
3. Ibu Dr. Hj Mardiah Astuti, M.Pd.I dan Ibu Tutut Handayani, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris jurusan PGMI yang telah memberi arahan kepada saya selama kuliah UIN Raden Fatah palembang.
4. Bapak Drs.H. Nadjamudin Royes, M.Pd.I selaku Pembimbing I dan Bapak Andi Candra jaya S.Ag. M.Hum selaku Pembimbing II yang selalu tulus ikhlas untuk membimbing dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini.

5. Bapak/ Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Raden fatah Palembang yang telah sabar mengajar dan memberikan ilmu selama saya kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
6. Pimpinan Perpustakaan pusat dan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan fasilitas untuk mengadakan studi kepustakaan.
7. Bapak K.H Usman Anwar S.Pd.I selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang yang telah mengizinkan saya untuk meneliti di sekolahnya., beserta para guru dan stafnya yang telah membantu memberikan data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.
8. Orang tuaku yang tiada henti-hentinya selalu mendo'akan serta memotivasi demi kesuksesanku.
9. Teman-teman PGMI 02 Tahun 2013 yang tercinta yang selalu memberikan masukan dan memotivasi serta semua pihak yang tidak dapat aku sebutkan satu persatu.
10. Teman –teman seperjuangan PPLK II dan KKN, semoga semangat perjuangan kita dalam menimba ilmu dapat bermanfaat bagi orang banyak.

Semoga bantuan mereka dapat menjadi amal shaleh dan diterima oleh Allah SWT sebagai bekal di akherat dan mendapatkan pahala dari Allah SWT. Amin ya Robbal'Alamin. Akhirnya, penulis mengharapkan saran dan Kritikn yang bersifat konstruktif untuk penyempurnaan skripsi ini semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi kita semua. Amin

Palembang, April 2017
Penulis

Fitriyani
NIM:13270042

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	Xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Permasalahan	6
1. Identifikasi Masalah.....	6
2. Batasan Masalah	7
3. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Tinjauan Kepustakaan.....	9
E. Kerangka Teori	15
F. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	18
G. Hipotesis Penelitian	21
H. Metodologi Penelitian.....	22
I. Sistematika Pembahasan	30
BAB II LANDASAN TEORI	
A. METODE DISKUSI KELOMPOK.....	32
1. Pengertian Metode Diskusi kelompok.....	32
2. Langkah-Langkah metode Diskusi kelompok	34
3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Diskusi kelompok	35
B. HASIL BELAJAR	36
1. Pengertian Hasil Belajar	36

2. Faktor-Faktor Mempengaruhi Hasil belajar	40
3. Macam-Macam Hasil Belajar	45
4. Indikator Hasil Belajar.....	49
C. MATA PELAJARAN FIQIH	50
1. Pengertian Fiqih.....	50
2. Tujuan Pembelajaran Fiqih.....	52
3. Fungsi, Ruang Lingkup dan Karakteristik fiqih	52
4. Materi Fiqih	56

BAB II KONDISI OBJEKTIF LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah berdirinya MI Hijriyah II Palembang	57
B. Kepala Madrasah dan Identitas MI Hijriyah II Palembang	59
C. Visi Misi MI Hijriyah II Palembang.....	60
D. Letak Geografis MI Hijriyah II Palembang	61
E. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Hijriyah II Palembang.....	62
F. Keadaan Guru MI Hijriyah II Palembang.....	63
G. Keadaan Ssiwa MI Hijriyah II Palembang	72
H. Tata tertib dan Disiplin Guru MI Hijriyah II Palembang	74
I. Tata tertib dan Disiplin Siswa MI Hijriyah II Palembang	77
J. Kegiatan belajar Mengajar dan Ekstrakurikuler MI Hijriyah II Palembang	79

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penerapan Metode Diskusi kelompok Mata pelajaran Fiqih Kelas V MI Hijriyah II Palembang.....	81
1. Diskripsi perencanaan penelitian	82
2. Diskripsi pelaksanaan penelietian.....	82
B. Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Kelas V MI Hijriyah II Palembang.....	86
1. Data hasil Belajar Siswa Sesudah Diterapkan Metode Diskusi kelompok	86
2. Data hasil Belajar Siswa Sebelum Diterapkan Metode Diskusi kelompok	89
C. Pengaruh Penerapan Metode Learning Together terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Kelas V MI Hijriyah II Palembang	93

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	103
B. Saran	104

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Jadilah engkau pemaaf dan serulah orang-orang mengerjakan yang makruf, serta berpalinglah dari pada orang-orang bodoh, (Q.S Al-A'raf: 199)

Dan mintalah pertolongan (Kepada Allah) dengan sabar dan shalat. Dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyuk, (Q.S Al-Baqarah: 45)

Sesungguhnya di setiap kesulitan ada kemudahan (Q.S Al-Isyra: 5)

Kumpersembahkan Kepada:

- ✓ Allah SWT, yang telah memberikan Kehidupan serta hidayah yang tiada hentinya.
- ✓ Kedua orang tuaku Ayahanda Masirul dan Ibunda salma wati yang setiap saat selalu mendoakan dan mengharapakan keberhasilanku.
- ✓ Saudara-saudaraku Suniwati,S.Pd, Sumarno Efendi,S.Pd.,M.Si, Linda Wati, Sustrayani,S.Pd serta keponakan ku tercinta Romi Pratama dan Khairul Windra yang telah memberikan dukungan, bimbingan serta Do'a dan kasih sayangnya.
- ✓ Sahabat-sahabatku yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu
- ✓ Rekan- rekan PGMI 02 Tahun 2013 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
- ✓ Teman- teman PPLK II semoga semangat perjuangan kita dalam menimba ilmu dapat bermanfaat bagi orang banyak.
- ✓ Sahabat-sahabat seperjuangan KKN yang selalu memberikan masukan serta memotivasiiku di saat aku mulai goyah.
- ✓ Muhammad Ferdy
- ✓ Almamaterku.

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang Pengaruh Penerapan Metode Diskusi Kelompok Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini 1) Bagaimana Penerapan Metode Diskusi Kelompok Mata pelajaran Fiqih kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah hijriyah II Palembang. 2) Bagaimana Hasil Belajar Fiqih Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang. 3) Bagaimana Pengaruh Penerapan Metode Diskusi Kelompok Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran fiqih Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang.

Skripsi ini merupakan jenis penelitian *Quasi Experimental design bentuk Nonequivalent Control Group Design* dengan pendekatan kuantitatif yang menekankan suatu penelitian yang benar benar dilakukan. Sampel penelitian ini mengambil sampel kelas V.b yang berjumlah 33 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan observasi yaitu untuk mengamati aktivitas belajar Fiqih pada saat diterapkan metode Diskusi Kelompok, dokumentasi untuk mengetahui data tentang keadaan guru, keadaan siswa dan sarana pra sarana sekolah, wawancara yaitu untuk mengetahui proses belajar mengajar di MI Hijriyah II Palembang, dan test (pre test dan post test) untuk mengetahui hasil belajar siswa. Untuk tes analisa data, penulis menggunakan rumus analisa Uji Normalitas, Homogenitas TSR dan Uji "t"

Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas V.B sebelum diterapkan metode Diskusi Kelompok tergolong tinggi dengan presentase 18,18%, tergolong sedang dengan presentase 69,97%, dan tergolong rendah dengan presentase 12,12% hal ini dilihat dari hasil pre test. Sedangkan hasil belajar siswa setelah diterapkan metode Diskusi Kelompok tergolong tinggi dengan presentase 21,21%, tergolong sedang dengan presentase 60,61% dan tergolong rendah dengan presentase 18,18%. Jadi dapat disimpulkan ada perbedaan hasil belajar siswa yang signifikan sebelum menerapkan metode Diskusi Kelompok dengan setelah diterapkan metode Diskusi Kelompok dapat dilihat dari hasil uji "t" hitung yang besarnya diperoleh dalam perhitungan ($t_0 = 9,3432$) sedangkan besarnya t yang tercantum pada tabel t ($t_{t.ts5\%} = 2,04$) dan ($t_{t.ts1\%} = 2,75$). Dengan rincian $2,04 < 9,3432 > 2,75$ Maka hipotesis Nihil (H_0) yang diajukan ditolak. Ini berarti bahwa pengaruh penerapan metode Diskusi Kelompok terhadap hasil belajar siswa kelas V di madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses sistematis yang bertahap serta berkelanjutan dimana setiap saat terjadi perkembangan baru sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pelaksanaannya.

Upaya dalam perbaikan pembelajaran seiring dengan perkembangan zaman yang menuntut siswa untuk berwawasan luas. Mengajar dalam konteks standar proses pendidikan tidak hanya sekedar menyampaikan materi pembelajaran, akan tetapi juga dimaknai sebagai proses mengatur lingkungan supaya siswa belajar. Makna lain mengajar yang demikian seiring diistilahkan dengan pembelajaran. Hal ini mengisyaratkan bahwa dalam proses belajar mengajar siswa harus dijadikan sebagai pusat dari kegiatan.¹

Belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan anak didik. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan.

¹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta:Kencana Prenada Media, 2009), hlm. 101

Allah berfirman dalam surah Al Mujadalah ayat 11

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا
يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا
مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu berlapang-lapanglah pada majlis-majlis, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan melapangkan bagi kamu. Dan jika dikatakan kepada kamu ; Berdirilah ! ", maka berdirilah Allah akan mengangkat orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang~rang yang diberi ilmu beberapa derajat ; Dan Allah dengan apapun yang kamu kerjakan adalah Maha Mengetahui (QS.Al Mujadallah:11)²

Maksud ayat ini ialah menegaskan bahwa orang yang beriman dan berilmu pengetahuan akan diangkat derajatnya oleh Allah Swt. Karena orang yang beriman dan memiliki ilmu pengetahuan luas akan dihormati oleh orang lain, diberi kepercayaan untuk mengendalikan atau mengelola apa saja yang terjadi dalam kehidupan ini. Ini artinya tingkatan orang yang beriman dan berilmu lebih tinggi di banding orang yang tidak berilmu.

Guru merupakan faktor penting dalam proses pembelajaran, karena guru akan berhadapan langsung dengan peserta didik dalam proses belajar mengajar. Melalui guru pula ilmu pengetahuan dapat ditransferkan. Guru dengan sadar merencanakan

²Departemen Agama RI, *Al Quran dan Terjemahan*, (Bandung:PT Syamil Cipta Media), hlm 542

kegiatan pembelajaran secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatu guna kepentingan pengajaran.³

penilaian hasil belajar peserta didik merupakan sesuatu yang sangat penting dan strategis dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan penilaian hasil belajar maka dapat diketahui seberapa besar keberhasilan peserta didik telah menguasai kompetensi atau materi yang telah diajarkan oleh guru. Melalui penilaian juga dapat dijadikan acuan untuk melihat tingkat keberhasilan atau efektivitas guru dalam pembelajaran. Oleh karena itu, penilaian hasil belajar harus dilakukan dengan baik mulai dari penentuan instrumen, penyusunan instrumen, telaah instrumen, pelaksanaan penilaian, analisis hasil penilaian dan program tindak lanjut hasil penilaian.

Fungsi belajar Fiqih yang paling penting adalah bagaimana menuntun siswa untuk mau belajar secara aktif. Dalam mengajar tentunya guru lebih banyak ditekankan pada strategi kreasi intelektual dan strategi kognitif dari pada informasi verbal. Dengan cara mengajar yang demikian Metode belajar tersebut di harapkan dapat menghasilkan interaksi dan keterlibatan yang maksimal dari siswa dalam belajar.⁴

Dalam belajar Fiqih siswa harus memahami tentang Fiqih itu sendiri sehingga siswa mau untuk belajar mata pelajaran Fiqih, oleh karena itu guru harus mempunyai

³ Syaiful Bahri, Aswani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2006), hlm.12

⁴ Chabib Toha. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar,1996), hlm 54

metode pembelajaran yang aktif, karena metode adalah cara untuk mencapai tujuan dengan itu pembelajaran dapat efektif.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran perlu disusun suatu metode agar tujuan itu tercapai dengan optimal. Tanpa suatu metode yang cocok, tepat dan jitu, kecil kemungkinan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.⁵

Keadaan siswa yang cenderung heterogen membuat suasana keaktifan siswa bervariasi. Sebagian besar siswa cenderung pasif dan sebagian cenderung aktif. Sikap aktif dan pasif perlu diarahkan, karena dalam proses pembelajaran aktifnya siswa diharapkan aktif dalam mengikuti pembelajaran dan dapat menerima dan memahami materi yang disampaikan. Dengan penerapan metode diskusi kelompok diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar yang baik.

Metode diskusi kelompok adalah pembelajaran berkelompok dengan cara memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling bekerja sama. Metode diskusi kelompok adalah kegiatan yang dilakukan secara berkelompok dan mendorong munculnya ide-ide dan gagasan, sebab belajar bersama akan lebih baik dari belajar secara individu.⁶

⁵ Wina Sanjaya, *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Jakarta:Kencana, 2005), hlm. 99

⁶ Endang Mulyatiningsih. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, cet ke-3 (Bandung:Alfabeta, 2014), hlm.246

Dengan penggunaan metode diskusi kelompok pada mata pelajaran Fiqih diharapkan tujuan yang dirumuskan dapat tercapai. Proses pembelajaran bisa dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan yang positif dari peserta didik.

Dari hasil observasi pengamatan awal yang dilakukan peneliti pada bulan juni sampai dengan agustus 2016 kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang diperoleh bahwa masih ada beberapa siswa tidak memperhatikan pelajaran yang disampaikan oleh guru, ada juga siswa yang bermain dengan teman sebangkunya dan selama ini guru menyampaikan pembelajaran Fiqih hanya menggunakan metode yang kurang bervariasi dan hasilnya pembelajaran tidak berjalan dengan efektif serta siswa merasa bosan menerima materi tersebut. Serta mereka duduk sebangku bertiga membuat mereka duduk berdesakan sehingga membuat mereka kurang leluasa untuk bergerak dan enggan mau maju kedepan untuk menyelesaikan soal⁷. Oleh karena itu salah satu cara menjadikan pembelajaran aktif adalah melalui metode yang bervariasi salah satunya ialah metode diskusi kelompok.

Berdasarkan latar belakang dari permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul, **”PENGAPLIKASIAN PENERAPAN METODE DISKUSI KELOMPOK TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS V DI MADRASAH IBTIDAIYAH HIJRIYAH II PALEMBANG.”**

⁷ Observasi MI Hijriyah II Palembang ,(Agustus 2016)

B. Permasalahan

Permasalahan terdiri dari :

1. Indetifikasi Masalah

- a. Pada saat belajar berlangsung di kelas, siswa kurang memperhatikan pelajaran yang sedang di ajarkan
- b. Hasil belajar siswa masih di bawah rata rata

2. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dan agar peneliti dapat mengenai sasaran yang di maksud maka masalah yang perlu di teliti dan di batasi dengan ruang lingkupnya:

Dalam penelitian ini masalah yang akan di teliti meliputi :

- a. penerapan yang di maksud adalah penerapan metode diskusi kelompok terhadap hasil belajar dalam proses belajar mengajar.
- b. Bidang study di teliti adalah pelajaran Fiqih pokok bahasan mengenal ketentuan kurban.
- c. Sampel yang di ambil adalah siswa kelas VB Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang

3. Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan latar belakang yang telah diuraikan di atas,maka penulis dapat merumuskan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penerapan metode diskusi kelompok pada mata pelajaran Fiqih kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang ?
2. Bagaimana pengaruh penerapan metode diskusi kelompok terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Fiqih kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang hendak di capai peneliti :

1. Untuk mengetahui penerapan metode diskusi kelompok pada mata pelajaran Fiqih kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang..
2. Untuk mengetahui pengaruh penerapan metode diskusi kelompok terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Fiqih kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang.

Kegunaan Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian di atas, maka manfaat yang diharapkan yaitu:

- a. Bagi Peneliti
 - 1) Memperkaya wawasan dan pengalaman dalam ilmu pengetahuan pendidikan, khususnya dalam penerapan strategi pembelajaran.

2) Sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar kesarjanaan pada Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

b. Bagi praktisi Pendidikan

Semoga peneliti ini dapat menjadi masukan atau tambahan wawasan bagi para praktisi pendidikan terutama bagi guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar.

c. Bidang Akademik

Dalam kaitanya dengan penelitian ini maka manfaat dan kegunaan akademik ilmiah adalah di harapkan hasil penelitian tersebut dapat menyumbangkan khasanah ilmu pengetahuan.

D. Tinjauan Kepustakaan/ Kajian Pustaka

Tinjauan pustaka adalah uraian tentang hasil penelitian yang relevan dengan penelitian yang sudah di rencanakan.Selain itu juga memberikan gambaran atas batasan batasan teori yang di pakai sebagai landasan penelitian⁸.

Pertama siti Rahayu dengan judul skripsinya, *penerapan metode learning together untuk peningkatan prestasi belajar pecahan pada siswa kelas III semester*

⁸ Ahmad Syarifudin dkk, *Pedoman Penyusunan Penulisan Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, (Palembang:IAIN Press 2014), hlm. 9

*gendap di SD Petung Tahun pembelajaran 2012/2013*⁹. Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama tiga siklus, dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut: Metode *learning together* dalam penerapannya memiliki dampak yang sangat positif dalam usaha meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini terbukti dengan ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar siswa dalam setiap siklus, yaitu siklus I (74,07%), siklus II (81,48%). Sehingga terjadi peningkatan prestasi belajar siswa. Penerapan metode *learning together* mempunyai pengaruh yang sangat positif, terhadap peningkatan motivasi belajar siswa yang ditunjukkan dengan rata-rata jawaban siswa yang menyatakan bahwa siswa sangat tertarik dan berminat dengan penerapan pembelajaran dengan metode *learning together* sehingga mereka menjadi termotivasi untuk belajar. Dari penelitian bahwa ada persamaan dan perbedaannya antara penelitian Siti Rahayu dengan penelitian yang saya lakukan. Dalam penelitian di atas persamaan dalam variabel “X” sama-sama meneliti tentang Metode *Learning Together*, sedangkan perbedaannya variabel “Y” membahas tentang prestasi belajar. Sedangkan penelitian ini membahas tentang hasil belajar siswa.

⁹ Siti Rahayu, *penerapan metode Learning Together untuk peningkatan prestasi pelajaran pecahan pada siswa kelas III semester gendap di SD Petung Tahun pembelajaran 2011/2012*, (Online), http://digilib.uinsby.ac.id/cgi/search/simple?q=metode+learning+together+terhadap+motivasi+belajar+pada+mata+pelajaran+fiqih+di+Mi&_action_search=Search&_action_search=Search&_order=bytitle&basic_srctype=ALL&_satisfyall=ALL. Skripsi sarjana pendidikan matematika, (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2013) di akses 25 maret 2016

Ke dua, Dyta Charlinasari dengan jurnal *penerapan metode Learning Together untuk meningkatkan aktivitas belajar dalam pencapaian kompetensi pembuatan pola kemeja di SMK negeri pandak*¹⁰ . Pembelajaran pembuatan pola kemeja dengan menerapkan metode *learning together*, merupakan pembelajaran yang berpusat pada siswa, guru berperan sebagai fasilitator dan pembimbing siswa. Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode *learning together*, terdapat lima sintak yaitu guru menyajikan pembelajaran, pembentukan kelompok, pemberian tugas baik individu maupun kelompok, presentasi hasil diskusi, dan pemberian reward. Dan beberapa unsur metode yang harus terlaksana meliputi unsur *interdependence positif*, interaksi langsung, keterampilan sosial, akuntabilitas individu, dan pemrosesan kelompok. Pembelajaran pembuatan pola kemeja telah terlaksana sangat baik dan sesuai dengan sintak dan unsur metode *learning together*. Penerapan metode *learning together* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, meliputi aktivitas visual, aktivitas lisan, aktivitas mendengar, aktivitas menulis, aktivitas menggambar, dan aktivitas emosional. Hal ini ditunjukkan dari hasil pengamatan menggunakan lembar observasi yang menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa meningkat pada siklus pertama dalam kategori sedang sebesar 66,14% , dan meningkat pada siklus kedua dalam kategori tinggi menjadi 82,29%. Pencapaian kompetensi, dengan menerapkan metode *learning together* pada pembelajaran

¹⁰ Dyta Charlinasari. *penerapan metode Learning Together untuk meningkatkan aktivitas belajar dalam pencapaian kompetensi pembuatan pola kemeja di SMK negeri panda*. (Online) <https://core.ac.uk/download/files/335/12983946.pdf>. (yogyakarta:Universitas negeri Yogyakarta, 2015) di akses 25 maret 2016

pembuatan pola ini mengalami peningkatan di setiap siklusnya. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya jumlah siswa yang mencapai standar Kriteria Ketuntasan Minimal yaitu ≥ 75 . Penerapan metode *learning together* pada siklus pertama siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal sebanyak 25 siswa atau 78%. Pada penerapan metode *learning together* di siklus kedua pencapaian kompetensi meningkat lagi menjadi 30 siswa atau sebesar 93,75%. Peningkatan ini sesuai dengan kriteria keberhasilan tindakan yang ingin dicapai yaitu jumlah siswa yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal sudah di atas 75%. Dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan metode *learning together* dapat meningkatkan pencapaian kompetensi pembuatan pola kemeja di SMK Negeri pandak. Dari penelitian bahwa ada persamaan dan perbedaannya antara penelitian Dyta Charlinasari dengan penelitian yang saya lakukan. Dalam penelitian diatas persamaan dalam variabel “X” sama-sama meneliti tentang Metode *Learning Together*, sedangkan perbedaannya variabel “Y” membahas tentang aktivitas belajar. Sedangkan penelitian ini membahas tentang hasil belajar siswa.

Ketiga Eka Yulia Rahmawati dalam judul skripsinya” *penerapan metode Learning Together dalam peningkatan hasil belajar Tamr_n Lughoh siswa kelas VII B MTS Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta Tahun ajaran 2012/2013*¹¹”.dapat disimpulkan bahwa pembelajaran metode Learning Together dapat meningkatkan

¹¹ Eka Yulia Rahmawati. *penerapan metode Learning Together dalam peningkatan hasil belajar Tamrn Lughoh siswa kelas VII B MTS Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta Tahun ajaran 2012/2013*.(Online),<http://digilib.uinsuka.ac.id/7537/>,skripsi sarjana pendidikan PAI .(Yogyakarta:UIN Sunan Kalijaga).di akses 25 maret 2016

hasil belajar siswa terhadap pelajaran Tamrin Lughoh siswa kelas VII B Mts Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta. Ini terlihat dari tabel siswa meningkat dari beberapa siklus yang telah dilaksanakan oleh peneliti. Diperoleh kesimpulan bahwa proses pembelajaran melalui metode Learning Together dikatakan berhasil ditandai dengan adanya peningkatan dari ketiga siklus. Semua data yang telah diskripsikan dan hasil pengamatan aktivitas siswa selama pembelajaran merupakan hasil yang telah diperoleh dapat menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini. Atas dasar adanya peningkatan ini akhirnya penelitian diselesaikan sampai siklus III. Dari penelitian bahwa ada persamaan dan perbedaannya antara penelitian Eka Yulia Rahmawati dengan penelitian yang saya lakukan. Dalam penelitian di atas persamaan dalam variabel “X” sama-sama meneliti tentang Metode *Learning Together*, sedangkan perbedaannya variabel “Y” membahas tentang hasil belajar. Sedangkan penelitian ini membahas tentang motivasi belajar siswa.

Ke Empat Anik Rifatun dalam judul skripsinya “*Penerapan metode cooperative script untuk peningkatan hasil siswa pada pembelajaran fiqih materi shalat fardhu di kelas II MI Ma’arif Tanjungsari Borobudur Kabupaten Magelang*”¹². hal ini terlihat dari keadaan sebelum menggunakan metode *Cooperative Script* (Pra Siklus) dari 10 siswa terobservasi mempunyai kategori

¹² Anik Rifatun “*Penerapan metode cooperative script untuk peningkatan hasil siswa pada pembelajaran fiqih materi shalat fardhu di kelas II MI Ma’arif Tanjungsari Borobudur Kabupaten Magelang*” Skripsi sarjana pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), (Online) <http://digilib.uinsuka.ac.id/14217/2/BAB%20I%2C%20IV%2C%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>, (Yogyakarta:UIN Sunan Kalijaga,2013) di akses 25 maret 2016

tinggi 1 siswa, kategori sedang 3 siswa, dan kategori rendah 6 siswa. Setelah menggunakan metode *Cooperative Script* (Siklus I) dari 10 siswa terobservasi mempunyai kategori tinggi 1 siswa, kategori sedang 5 siswa, kategori rendah 4 siswa. Kemudian setelah dilakukan tindakan siklus II dari 10 siswa terobservasi mempunyai kategori tinggi 2 siswa, kategori sedang 6 siswa, kategori rendah 2 siswa. Adapun rata-rata hasil belajar siswa kelas itu pada Pra Siklus sebesar 1,72. Setelah dilakukan tindakan siklus I rata-rata hasil belajar kelas itu menjadi 1,78. Kemudian setelah dilakukan tindakan ke II atau Siklus II rata-rata hasil belajar di kelas itu menjadi 1,94. Hasil tersebut menunjukkan terjadinya peningkatan rata-rata motivasi belajar kelas II pada Pra Siklus- Siklus I sebesar 0,06. Sedangkan peningkatan kumulatif rata-rata hasil belajar siswa di kelas itu sebelum tindakan dan sesudah tindakan atau pra Siklus- Siklus II sebesar 0,22. Dari penelitian bahwa ada persamaan dan perbedaannya antara penelitian Anik Rifatun, dengan penelitian yang saya lakukan. Dalam penelitian di atas persamaan dalam variabel “Y” sama-sama meneliti tentang peningkatan hasil belajar mata pelajaran Fiqih, sedangkan perbedaannya variabel “X” membahas tentang metode *Cooperative Script*. Sedangkan penelitian ini membahas tentang metode *Learning Together*

Ke lima Jauharotul Badi'ah dalam judul skripsinya¹³ “ *penerapan metode Card Short untuk meningkatkan hasil siswa pada pembelajaran Fiqih kelas III MI*

¹³ Jauharotul Badi'ah *penerapan metode Card Sort untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas III MI Yakti Dlimas Tegarejo Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014*. skripsi sarjana pendidikan guru Madrasah Ibtidaiyah

Yakti Dlimas Tegalrejo Magelang. dapat di simpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas III MI Yakti Dlimas meningkat setelah diterapkan metode pembelajaran Card Sort. Hal ini terlihat dari hasil penelitian hasil belajar siswa pada pra siklus nilai rata rata hasil belajar siswa 46.9 %, siswa yang memiliki hasil belajar dalam kategori tinggi baru 16 % dan masih jauh dari standar yang di harapkan yakitu > 75%. Pada siklus 1 nilai rata rata hasil belajar siswa 61,3% , aspek hasil belajar siswa telah mencapai > 75% dan jumlah siswa yang memiliki hasil belajar dalam kategori sangat tinggi dan kategori rendah mencapai 44%, dan pada siklus II nilai rata rata hasil belajar siswa meningkat menjadi 81,6% semua aspek hasil belajar telah mencapai > 75% dan jumlah siswa yang memiliki hasil belajar dalam kategori sangat tinggi dan kategori tinggi mncapai 88%. Dari penelitian bahwa ada persamaan dan perbedaannya antara penelitian Jauharotul Badi'ah, dengan penelitian yang saya lakukan. Dalam penelitian diatas persamaan dalam variabel "Y" sama-sama meneliti tentang peningkatan hasil belajar mata pelajaran Fiqih, sedangkan perbedaannya vaiabel "X" membahas tentang metode *Card Sort* . Sedangkan penelitian ini membahas tentang metode *Learning Together*

E. Kerangka Teori

Kerangka teori merupakan uraian singkat tentang teori yang di pakai dalam menjawab pertanyaan penelitian.¹⁴ Teori adalah seperangkat konstruk (konsep), definisi, dan proporsi yang berfungsi untuk melihat fenomena secara sistematis, Melalui spesifikasi hubungan antar variabel sehingga dapat berguna untuk menjelaskan dan meramalkan fenomena.¹⁵

1. Pengertian Metode

Metode atau metoda dari bahasa Yunani (*greek*) yaitu *metha* dan *hodos*. *metha* berarti melalui dan melewati. Sedangkan *hodos* berarti jalan atau cara. Metode secara harfiah diartikan “cara” dalam pemakaian umum metode diartikan cara melakukan kegiatan atau melakukan pekerjaan dengan menggunakan fakta dari konsep-konsep yang sistematis¹⁶. Sedangkan dalam kamus bahasa Indonesia kontemporer pengertian metode adalah cara kerja yang sistematis untuk mempermudah sesuatu kegiatan dalam mencapai maksudnya¹⁷. Jadi dapat disimpulkan metode adalah cara seorang guru untuk menyampaikan suatu pembelajaran.

¹⁴ Ahmad Syarifudin dkk, *Pedoman Penyusunan Penulisan Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, (Palembang:IAIN Press 2014), hlm. 9

¹⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta.2014), hlm.52

¹⁶ Raya Mulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta:Kalam Mulia, 2001), hlm 107

¹⁷ Peter Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English, 1991), hlm 1126

2. Pengertian Metode diskusi kelompok

Metode diskusi kelompok merupakan metode pembelajaran kooperative yang dilakukan dengan mengelompokkan peserta didik yang berbeda tingkat kemampuan dalam satu organisasi. Diskusi berkelompok masing-masing tim diberi tugas atau proyek untuk diselesaikan bersama. Masing-masing anggota tim mengambil bagian yang sesuai dengan minat dan kemampuannya. Tujuan yang diharapkan dari pembelajaran ini adalah peserta didik diberi kesempatan maksimal untuk menunjukkan kemampuan terbaiknya dalam proyek. Masing-masing tim bertanggung jawab untuk mengumpulkan materi dan informasi yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas atau proyeknya. Penilaian akhir berdasarkan atas kualitas kinerja tim masing-masing peserta didik dalam tim memperoleh nilai yang sama. Tim harus berusaha supaya anggota tim memiliki kontribusi pada kesuksesan timnya.¹⁸

Hasil Belajar

Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf, kata, atau simbol. Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik

¹⁸ Endang Mulyatiningsih, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan, cet ke 3* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm 246

dibanding dengan sebelumnya, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, sikap kurang sopan menjadi sopan dan sebagainya.¹⁹

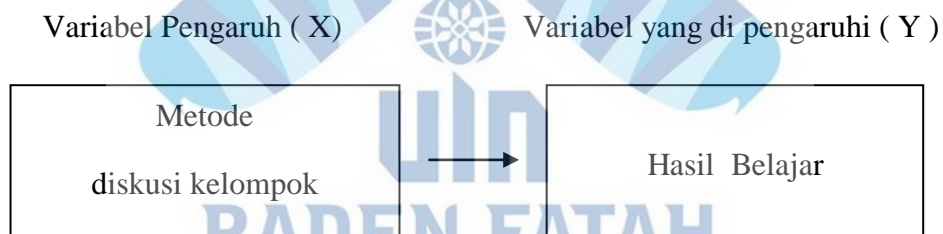
Hasil belajar adalah seseorang dikatakan telah belajar, jika ia dapat melakukan sesuatu yang tidak dapat dilakukan sebelum nya.²⁰

Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

F. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian (Kuantitatif)

Agar tergambar dengan jelas apa yang peneliti maksudkan, maka variabel dalam peneliti ini adalah :



2. Definisi Operasional

Untuk memperjelas penelitian ini, agar lebih terarah dengan pembahasannya, maka perlu adanya batasan yang tegas yaitu metode diskusi kelompok terhadap hasil belajar siswa, maka disampaikan definisi operasionalnya sebagai

¹⁹ Fajri Ismail, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Palembang: Karya Sukses Mandiri, 2016), hlm. 34

²⁰ Munir, *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm 146

berikut:Definisi Operasional adalah definisi yang disadarkan atas sifat sifat yang diamati (diobservasi).²¹

a. Metode diskusi kelompok

Metode diskusi kelompok merupakan metode pembelajaran yang dilakukan dengan cara mengelompokan peserta didik yang berbeda tingkat kemampuan dalam satu organisasi. Sedangkan diskusi kelompok yang dikembangkan oleh Jonshon merupakan metode pembelajaran kooperatif yang dilakukan dengan cara mengelompokan peserta didik yang berbeda tingkat kemampuan dalam satu kelompok²². Jadi dapat disimpulkan bahwa metode diskusi kelompok adalah metode yang sistem belajar nya berkelompok dengan tujuan agar siswa bisa memberikan ide dan pendapat dan bisa mengasah kemampuan

b. Hasil Belajar

Secara sederhana yang di maksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang di peroleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh bentuk suatu perubahan bentuk prilaku yang relatif menetap. Untuk mengetahui apakah hasil belajar yang di capai telah sesuai dengan tujuan yang di kehendaki dapat di ketahui melalui evaluasi.²³

²¹ Sumarsidi Suryabrata, *metodologi Penelitian*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 1998), hlm 76

²²Sani Abdullah Ridwa, *Inovasi Pembelajaran* cet ke-2, Jakarta: (PT Bumi Aksara,2014), hlm.191

²³ Ahmad Susanto, *Teori belajar dan pembelajaran Di Sekolah Dasar*.(Jakarta: Prenada Media Group), Hlm 6

Sebagaimana di kemukakan oleh Sunal bahwa evaluasi merupakan proses penggunaan informasi untuk membuat pertimbangan seberapa efektif suatu program telah memenuhi kebutuhan siswa. Selain itu dengan dilakukannya evaluasi atau penilaian ini dapat dijadikan *feedback* atau tindak lanjut, atau bahkan cara untuk mengukur tingkat penguasaan siswa. Kemajuan prestasi belajar siswa tidak saja diukur dari penguasaan ilmu pengetahuan. Dengan demikian, penilaian hasil belajar siswa mencakup segala hal yang dipelajari di sekolah, baik itu menyangkut pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang berkaitan dengan mata pelajaran yang berkaitan dengan siswa.²⁴

Adapun indikator dari Hasil belajar adalah :

Indikator sangat berhubungan dengan kompetensi Dasar. Kompetensi Dasar adalah sejumlah yang harus dikuasai siswa dalam perjalanan tertentu sebagai rujukan penyusunan, Indikator sendiri merupakan ukuran, Karakteristik, ciri ciri atau proses yang menunjukkan ketercapaian kompetensi dasar.²⁵ Dalam merumuskan indikator haruslah kata kata yang bersifat operasional. Berikut ini kata kata operasional yang dapat digunakan untuk indikator hasil belajar, baik yang menyangkut:

- a. Ranah kogniti
- b. Ranah afektif
- c. Ranah psikomotorik.

²⁴ Ahmad Susanto, *Ibid.* hlm 7

²⁵ Asep & Abdul Haris, *Evaluasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2012), Hlm 118

c. Fiqih diartikan sebagai ilmu mengenai hukum hukum Syar'i (hukum islam) yang berkaitan dengan perbuatan atau tindakan, mata pelajaran fiqih di Madrasah Ibtidaiyah merupakan salah satu mata pelajaran PAI yang mempelajari tentang fiqih ibadah, terutama menyangkut pengenalan dan pemahaman tentang cara cara pelaksanaan rukun islam dan pembiasanya dalam kehidupan sehari hari, serta fiqih muamalah yang menyangkut pengenalan dan pemahaman sederhana mengenai memahami ketentuan kurban. Mata pelajaran Fiqih memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktekan dan menerapkan hukum Islam dalam kehiduoan sehari hari sebagai perwujudannkeserasian, keselarasan, dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT, dengan diri manusia itu sendiri, sesama manusia mahluk lainnya atau pun lingkunganya.²⁶

G. Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah prediksi atau jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang sebenarnya masih harus diuji secara empiris.²⁷ jadi hipotesisi itu sendiri adalah dugaan sementara yang mungkin benar dan mungkin salah, atau dengan kata lain hipotesis pernyataan yang masih lemah kebenarnya dan harus perlu pembuktian.

²⁶ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No.2 Tahun 2008 *Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah*, hlm 67

²⁷ Ahmad Syarifudin dkk, *Pedomana Penyusunan Penulisan Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, (Palembang:IAIN Press ,2014), hlm 10

Berkaitan dengan ini peneliti mempergunakan hipotesis kerja sebagai kesimpulan sementara, yaitu dengan rumusan sebagai berikut:

a. Hipotesis Alternative (Ha)

Hipotesis Alternative (Ha): Penerapan metode Diskusi Kelompok pada mata pelajaran Fiqih memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa MI Hijriyah II Palembang.

b. Hipotesis Nihil (Ho)

Hipotesis nihil (Ho): Penerapan metode Diskusi Kelompok pada mata pelajaran Fiqih tidak memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa MI Hijriyah II Palembang

H. Metodologi Penelitian

Dalam kesempatan ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *quasi eksperimen design* bentuk *nonequivalent control group design*²⁸. Dalam bentuk ini, kelas siswa diberikan pre-test sebelum diterapkan metode Diskusi Kelompok. Dengan demikian hasil pengukuran dapat diketahui lebih akurat karena membandingkan dengan keadaan sebelum diterapkan metode Diskusi Kelompok

²⁸ Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D, cet ke-21* (Jakarta:PT Alfabeta, 2014, hlm 74-75)

$$\begin{array}{ccc} \mathbf{O_1} & \mathbf{X} & \mathbf{O_2} \\ \hline \mathbf{O_3} & \mathbf{X} & \mathbf{O_4} \end{array}$$

2. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu:

a. Jenis data

1) Data kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka-angka yang²⁹ yang diperoleh melalui tes dan dari sampel atau populasi yang ada. Data kuantitatif adalah jenis data yang berupa angka-angka yang meliputi jumlah guru, jumlah siswa, dan hasil belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang kelas V, serta pelaksanaan evaluasi pembelajaran dan hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

2) Data kualitatif

Data kualitatif adalah data yang berupa kalimat atau teori-teori³⁰ yang berhubungan dengan penelitian atau teori yang berguna untuk memperkuat hipotesis yang telah ada dalam penelitian. Data kualitatif merupakan data

²⁹ Sugiyono, *statistik Untuk Penelitian*, (Bandung:Alfabeta,2010) hlm 23

³⁰ Sugiyono., *Ibid*, hlm 23

yang bersifat uraian atau penjelasan untuk mengetahui penerapan metode Diskusi Kelompok di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang.

b. Sumber data

- 1) Sumber data primer yaitu data yang dikumpulkan langsung dari sumber data yaitu kepala sekolah, waka kurikulum, guru dan siswa, melalui responden yaitu siswa oleh peneliti langsung dengan melakukan tes kepada siswa kelas V.B Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang.
- 2) Sumber data skunder yaitu sumber data yang diterbitkan oleh organisasi yang bukan merupakan pengelolaanya. Disamping itu, data skunder merupakan data yang dijadikan penunjang penelitian ini, seperti data yang diperoleh dari pengalaman (observasi), wawancara, dokumentasi, serta literatur literatur yang berkaitan dengan penelitian ini.

3. Populasi dan sampel

a. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.³¹ Pada penelitian ini di ambil adalah keseluruhan siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang, untuk tahun ajaran 2015/2016 berjumlah 136 orang yang terdiri dari 4 kelas.

³¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2010), hlm 173

Tabel 1.1
Populasi penelitian

No	Kelas	Siswa		Jumlah
		Laki laki	Perempuan	
1	V A	19	16	35
2	V B	17	17	34
3	V C	19	15	34
4	V D	19	16	35
	Jumlah	74 siswa	64 siswa	138

SumberData: Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang Tahun ajaran 2016/2017

b. Subyek Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap yang di anggap bisa mewakili populasi.³² Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara teknik *simple random sampling*. Dari jumlah populasi dan diambil untuk menjadi sampel penelitian. Teknik *simple random sampling* digunakan untuk menentukan sampel bila subyek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas. *simple random sampling* adalah pengambilan sampel yang tanpa pilih-pilih atau tanpa pandang bulu, didasarkan atas prinsip-prinsip matematis yang telah diuji dalam praktek,³³ dalam penelitian ini, prosedur pengambilan sampel randomnya menggunakan cara undian. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kelas V.B yang berjumlah 33 siswa.

³² *Ibid.*, hlm.155

³³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 82

Tabel 1.2
Subyek penelitian

NO	Kelas	Sampel		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	B	17	17	34

Sumber: Dokumentasi MI Hijriyah II Palembang

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik, diantaranya:

1. Observasi

Metode ini digunakan untuk mendapat data awal dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung ke tempat lokasi penelitian seperti proses belajar mengajar, di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang, cara memperoleh datanya adalah penulis mengadakan pengamatan secara langsung di dalam kelas tersebut. Observasi juga dilakukan terhadap peneliti dengan bantuan guru mata pelajaran Fiqih.

2. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk memuat informasi yang mengenai proses pembelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang baik kepala sekolah serta guru mata pelajaran Fiqih.

3. Tes

Tes digunakan untuk mendapat informasi hasil belajar siswa dengan cara memberikan soal yang diterapkan metode *Learning Together* kepada 34 orang siswa kelas V.B di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang

4. studi dokumentasi

Dimana peneliti berupaya mengumpulkan data dari beberapa dokumentasi tertulis untuk dijaikan bahan perlengkapan data, seperti jumlah siswa, sarana dan prasarana sekolah dan gedung sekolah Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif. Analisis data dilakukan pada tiap data yang dikumpulkan. Baik data kuantitatif maupun data kualitatif.

Mengenai keberhasilan data observasi produk dapat diketahui dengan menggunakan presentasi keberhasilan rumusnya:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f: Frekuensi yang sedang dicari persentasenya.

N: *Number of cases* (jumlah frekuensi/ banyaknya individu)

p: Angka persentase

Tes Hasil Belajar

- a) Uji Normalitas pretest dan posttest

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas merupakan syarat sebelum dilakukan uji-t, data termasuk terdistribusi normal jika terletak di $(-1 < SK < 1)$. Maka untuk menguji kenormalan data digunakan rumus sebagai berikut:

$$SK = \frac{M_x - M_0}{s}$$

b) Uji Homogenitas

Data yang dikatakan homogen apabila f hitung $< f$ tabel. F hitung di dapat dari (varian terbesar di bagi varian terkecil). Jika data tes tergolong homogen, maka sampel tersebut adalah representatif atau dapat mewakili populasi data yang ada. Untuk menguji homogenitas digunakan rumus:

$$f = \frac{\text{Varian Terbesar}}{\text{Varian Terkecil}}$$

c) Uji Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan metode Diskusi kelompok dapat atau tidak meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Fiqih materi mengenal ketentuan kurban di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang. Disini penguji menggunakan statistik dengan rumus uji "t" sebagai berikut:

$$t_0 = \frac{M_D}{SE_{MD}}$$

I. Sistematika Pembahasan

Agar dalam skripsi ini lebih mengarah pada tujuan, maka peneliti menyusun skripsi ini menjadi beberapa bab, dan pada masing-masing bab dibagi lagi menjadi beberapa sub bab yang terdiri dari:

BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini akan diuraikan secara singkat mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah tujuan dan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, hipotesis penelitian dan sistematika pembahasan.tinjauan pustaka, kerangka teori variabel penelitian

BAB II : Landasan Teori

Meliputi tinjauan tentang metode Diskusi Kelompok tinjauan tentang hasil belajar siswa, dan tinjauan tentang pengaruh penerapan metode Diskusi Kelompok terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah ibtidaiyah Hijriyah II Palembang

BAB III : Gambaran Umum Sekolah

Yang meliputi gambaran umum tentang Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang, bagian II menguraikan sejarah umum Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang visi dan misi dan tujuan, keadaan guru dan tenaga administrasi, sarana dan prasarana sekolah, keadaan siswa dan kegiatan ekstrakurikuler siswa di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang

BAB IV : Hasil Penelitian

Pada bab ini akan diuraikan tentang Metode Diskusi Kelompok dan Hasil belajar dan pengaruh penerapan metode Diskusi Kelompok terhadap hasil belajar siswa di Madsah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang

BAB V : Penutup

Bab ini merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran-sara



BAB II

LANDASAN TEORI

A Penerapan Metode Diskusi Kelompok

Penerapan berasal dari kata dasar terap yang berarti “proses, cara, perbuatan, menerapkan, pemanfaatan. Penerapan adalah sesuatu perbuatan menerapkan atau suatu tindakan yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang dirumuskan. Adapun penerapan dalam penelitian ini yaitu menerapkan metode diskusi kelompok dalam proses pembelajaran agar berjalan baik secara efektif dan menyenangkan.

Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata atau praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode adalah suatu cara atau teknik yang digunakan oleh seorang guru sebelum menyampaikan materi pembelajaran, agar penyampaian materi tersebut dapat diterima oleh murid sesuai dengan apa yang diharapkan guru dan sekolah dalam proses belajar mengajar.

diskusi kelompok merupakan metode pembelajaran kooperatif yang dilakukan dengan cara mengelompokkan peserta didik yang berbeda kemampuan dalam setiap kelompok.³⁴ diskusi kelompok merupakan metode pembelajaran kooperatif yang dilakukan dengan cara mengelompokkan peserta didik yang berbeda

³⁴ Sani Abdullah Ridwan, *Inovasi Pembelajaran*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2014), hlm 191

tingkat kemampuan dalam satu organisasi.³⁵ diskusi kelompok merupakan metode pembelajaran kooperatif yang dilakukan berkelompok secara heterogen diharapkan bisa membangun nilai kinerja kelompok.³⁶ diskusi kelompok ialah pembelajaran kooperatif siswa di bentuk 4 -5 orang siswa secara heterogen.³⁷

Jadi dapat di simpulkan bahwa diskusi kelompok adalah metode pembelajaran kooperatif yang dilakukan secara berkelompok dengan tingkat kemampuan yang berbeda.

Adapun hadist yang menjelaskan tentang belajar bersama ialah

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْصُرْ أَهْلَكَ الظَّالِمَ أَوْ مَظْلُومًا قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ هَذَا تَنْصُرُهُ ظَالِمًا قَالَ تَأْخُذُفَوْقَ يَدَيْهِ .

Artinya: Dari Anas bin Malik ra, ia berkata: Rasulullah telah bersabda: tolonglah saudaramu yang dzalim maupun yang didhalimi. Mereka bertanya: wahai Rasulullah, bagaimana menolong orang dzalim?, Rasulullah menjawab tahanlah (hentikan) dia dan kembalikan dari kedzaliman, karena sesungguhnya itu merupakan pertolongan kepadanya.(HR. Abu Abdullah Muhammad bin Ismail al-Bukhori al-Ju'fi).

³⁵Mulyatiningsih Endang, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, (Bandung:Alfabrta,2014), hlm 247

³⁶Salavin E.Robert, *Cooperative Learning*, (Bandung: Nusa Media,2005), hlm 108

³⁷Faturrahman Muhammad, *Model Model Pembelajaran Inovatif*, (Jogyakarta:Ar-Ruzz Media, 2015), hlm 68

Maksud dari hadist di atas ialah sebaiknya kita sebagai umat manusia saling tolong menolong dalam kebaikan. Begitu juga dalam belajar kita sebaiknya belajar secara bersama dan tolong menolong sehingga kita bisa berbagi informasi mengeluarkan ide ide dan gagasan.

1. Langkah langkah metode diskusi kelompok

Langkah langkah pembelajaran adalah sebagai berikut:³⁸

- a. Guru membagi kelompok 4 – 5 orang secara heterogen
- b. Guru memberi proyek untuk dikerjakan bersama oleh tiap tiap kelompok
- c. Kelompok membagi tugas kepada semua anggota sesuai dengan kemampuan yang di miliki
- d. Masing masing anggota kelompok bekerja sesuai dengan tanggung jawabnya untuk mencapai tujuan bersama sehingga apabila ada anggota yang kesulitan , maka anggota lainnya wajib membantu
- e. Nilai diperoleh berdasarkan hasil kerja kelompok.

Jadi dapat disimpulkan bahwa langkah langkah pembelajaran diskusi kelompok adalah guru menyiapkan perangkat pembelajaran, guru membagi kelompok, guru membagikan materi yang akan di kerjakan setiap kelompok, setelah selesai guru meminta kelompoknya untuk bertanggung jawab setiap jawaban yang dikerjakan.guru menilai bersarkan kerja kelompok.

³⁸ Mulyatiningsih Endang,, *Op cit*, hlm 246

2. Kelebihan dan kelemahan metode diskusi kelompok

Kelebihan metode diskusi kelompok

- a. Siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran karena selalu diberikan bahan diskusi oleh guru
- b. Meningkatkan kerja sama siswa dalam kelompok dengan prinsip belajar bersama (diskusi kelompok)
- c. Siswa di latih untuk berani dan percaya diri karena harus terampil mempersentasikan hasil diskusi ke depan kelas
- d. Guru tidak terlalu lelah dan sibuk karena hanya berperan sebagai motivator dan fasilitator dalam proses pembelajaran.

Adapun kelemahan metode diskusi kelompok adalah :

- a. Hanya cocok di terapkan di kelas tinggi karena di dominasi kegiatan diskusi
- b. Memakai waktu yang cukup lama dan membosankan
- c. Tidak bisa melihat tiap tiap kemampuan siswa karena mereka belajar berkelompok.

3. Tujuan metode diskusi kelompok

Tujuan yang diharapkan dari pembelajaran ini adalah peserta didik diberi kesempatan maksimal untuk menunjukkan kemampuan terbaiknya dalam sebuah proyek. Masing masing tim bertanggung jawab untuk mengumpulkan materi dan informasi yang di perlukan untuk menyelesaikan tugas dan proyeknya. Penilaian

akhir berdasarkan atas kualitas kinerja tim. Tim harus berusaha supaya anggota tim memiliki kontribusi pada kesuksesan timnya.³⁹

B. Pengertian Hasil Belajar

Belajar adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada disekitar individu siswa. Belajar dapat di pandang sebagai proses yang dapat diarahkan kepada tujuan dan proses berbuat melalui berbagai pengalaman belajar yang dirancang dan di persiapkan oleh guru.⁴⁰ Pada hakikatnya hasil belajar adalah hasil akhir yang diharapkan dapat dicapai setelah seseorang belajar. Beberapa para pakar pendidikan mendefinisikan belajar sebagai berikut:⁴¹

a. Gagnet

Belajar adalah perubahan disposisi atau kemampuan yang dicapai seseorang melalui aktivitas.

b. Travels

Belajar adalah proses menghasilkan penyusaian tingkah laku.

c. Cronbach

Belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman

³⁹ Mulyatiningsih Endang,, *Op cit*, hlm 247

⁴⁰ Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), hlm 54

⁴¹ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm 2

d. Harold Speras

Belajar adalah mengamati, meniru, mencoba sesuat, mendengar dan mengikuti arah tertentu

e. Geoch

Belajar adalah perubahan fermormance sebagai hasil latihan

f. Morgan

Belajar adalah perubahan tingkah laku yang bersifat permanen sebagai hasil dari pengalaman.

Jadi dapat disimpulkan bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku dari yang tidak bisa menjadi bisa, dari yang tidak tahu menjadi tahu.

Adapun ayat yang menjelaskan belajar



Artinya: *bacalah, Dengan nama Tuhanmu yang telah mencipta.” (ayat 1).menciptakan manusia dari segumpal darah (ayat 2). Bacalah! Dan Tuhan engkau itu adalah Maha Mulia.” (ayat 3).“Dia yang mengajarkan dengan qalam.” (ayat 4). Mengajari manusia apa-apa yang dia tidak tahu.” (ayat 5).*⁴²

⁴²Departemen Agama RI, *Alquran dan Teremahanya*, (Bandung:PT Syamil Cipta Media,2009), hlm 597

Jadi maksud ayat di atas menjelaskan tentang Allah menyuruh umat nya untuk membaca dan mencari informasi lebih banyak lagi agar apa yang tidak diketahui akan menjadi tahu. Allah yang menciptakan insan dari segumpal darah dengan pena tujuannya agar kita menulis berbagai hal yang dapat kita pahami, dengan lida kita membaca, itulah kemuliaan-Nya yang tertinggi.

Adapaun hadist yang menjelaskan tentang Belajar

خَرَجَ مَنْ فِي طَلَبٍ حَتَّى يَرْجِعَ هُوَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ الْعِلْمِ فَ

Artinya : ”Barang siapa yang keluar untuk mencari ilmu maka ia berada di jalan Allah hingga ia pulang”. (HR. Tirmidzi)

Maksud dari hadist tersebut ialah Allah akan meridhoi orang orang yang mencari ilmu dia akan selamat dalam perjalanan tanpa kekurangan suatu apapun.

Dalam kamus besar bahasa indonesia , hasil adalah suatu yang menjadi akibat dari usaha, pendapat, dan sebagainya⁴³. Hasil adalah prestasi yang telah dicapai dari yang telah di lakukan atau di kerjakan. Hasil belajar dapat di jelaskan dengan memahami dua kata yang bentuknya , yaitu “hasil “ dan “belajar”. Pengertian hasil menunjukan pada suatu perolehan akibat dilakukanya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatknya berubahnya input secara fungsional.⁴⁴

⁴³ Tim Penyusun Kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm 859

⁴⁴ Purwanto, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm 44

Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil adalah sesuatu yang telah di capai dan di raih yang telah di kerjakan dan di lakukan.

Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf, kata, dan simbol.⁴⁵ Menurut Bloom dalam buku fajri ismail hasil belajar adalah mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik.⁴⁶ Sedangkan menurut Ahmad susanto mengatakan hasil belajar , yaitu perubahan perubahan yang terjadi pada diri siswa , baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar.⁴⁷

Jadi dapat simpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu perubahan perubahan yang disebabkan oleh proses pembelajajaran atau setelah melakukan proses pembelajaran baik aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Setiap proses belajar mengajar selalu menghasilkan hasil belajar, masalah yang akan dihadapi adalah sampai sejauh mana tingkat hasil belajar yang telah di capai, sehubungan dengan inilah proses keberhasilan belajar di bagi atas beberapa tingkatan atau taraf.

⁴⁵ Fajri Ismail, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* ,(Palembang: Karya Sukses Mandiri, 2016), hlm 34

⁴⁶ Fajri Ismail., *Ibid*, hlm 36

⁴⁷ Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm 5

- a. Istimewa/maksimal:apabila seluruh bahan peajaran itu dapat dikuasai oleh siswa
- b. Baik sekali/optimal:apabila sebageian besar (76% sampai 99%) bahan pelajaran yang akan diajarkan dapat dikuasai oleh siswa
- c. Baik/minimal:apabila bahan pelajaran yang diajarkan hanya (65% sampai 75%) saja dikuasai oleh siswa
- d. Kurang:apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 60% di kuasai oleh siswa.⁴⁸

Dapat disimpulkan bahwa keberhasilan dalam belajar dapat dibagi menjadi beberapa tingkatan diantaranya sempurna atau maksimal, baik sekali atau optimal, baik atau minimal, dan kurang. Dengan tingkat keberhasilan dalam belajar tersebut guru dituntut untuk menyajikan materi dengan menggunakan metode yang sesuai agar siswa dapat menyerap pelajaran yang di sampaikan dengan baik.

1. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar.

Keberhasilan belajar sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, faktor tersebut dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok,yaitu faktor *internal* adalah faktor yang ada di dalam tubuh sedangkan faktor *eksternal* adalah faktor yang ada dilaur tubuh individu.⁴⁹

a. Faktor *Internal*

1) Faktor Jasmani

a) Kesehatan

Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya atau bebas dari penyakit, kesehatan seseorang berpengaruh

⁴⁹Faisal Abullah, *Jurus Jitu Sukses Belajar*, (Palembang:Noer Fikri Offset, 2015), hlm 9

terhadap belajarnya, jika kesehatan terganggu dalam itu akan cepat lelah, kurang semangat, kurang darah, ataupun ada gangguan gangguan fungsi indra serta tubuhnya.

Dengan demikian agar seseorang dapat belajar dengan baik haruslah mengusahakan kesehatan badannya dapat terjamin.

b) Cacat Tubuh

Cacat Tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik ataupun kurang sempurna mengenai tubuh atau badan, cacat itu berupa buta, tuli, patah kaki, lumpuh, dan lain-lain. Keadaan tubuh mempengaruhi belajar.

2) Faktor Psikologi

a) *Intelegensi*

Intelegensi pada umumnya dapat diartikan sebagai kemampuan psikologi untuk meraksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat. *Intelegensi* sebenarnya bukan perosalan kualitas otak saja melainkan juga kualitas organ-organ tubuh lainnya.⁵⁰

b) Sikap

Sikap adalah gejala *Internal* berupa kecenderungan untuk merekasi atau merespons dengan cara yang relatif tetap positif maupun negatif.⁵¹

⁵⁰Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008). Hlm 147

⁵¹Ibid, hlm 149

c) Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan-kegiatan yang diminati, diperhatikan terus menerus yang disertai rasa senang. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran tidak sesuai dengan minat anak, anak tidak akan belajar.

Sebaiknya minat pada dasarnya adalah penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat dengan hubungan tersebut, semakin besar minat.⁵²

d) Bakat

Bakat adalah kemampuan alamiah untuk memperoleh pengetahuan atau keterampilan yang relatif bersifat umum (misalnya, bakat intelektual) atau khusus (bakat akademis khusus), Bakat khusus disebut talent.⁵³

e) Motivasi

Motivasi merupakan dorongan jiwa yang membuat seseorang melakukan suatu kegiatan yang memiliki tujuan tertentu⁵⁴.

⁵² Slameto, *Belajar Dan Faktor Faktor Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm

⁵³ Faisal Abdullah, *Bakat dan Kreativitas*, (Palembang: Noer Fikri Offset, 2008), hlm 71

⁵⁴ Faisal Abdullah, *Motivasi Anak dalam Belajar*, (Palembang: Noer Fikri Offset, 2014), 35

Motivasi terbagi menjadi dua, yaitu motivasi yang berasal dari dalam diri disebut motivasi instrinsik, dan motivasi Ekstrinsik yaitu motivasi yang berasal dari luar tubuh atau lingkungan.

f) Kematangan

Kematangan adalah suatu tingkat dalam pertumbuhan seseorang, dimana alat alat tubuhnya siap untuk melaksanakan kecakapan baru, kematangan berarti dapat melaksanakan kegiatan secara terus menerus, untuk itu latihan dalam pelajaran.

g) Kesiapan

Kesiapan adalah kesediaan untuk memberi respon atau berkreasi, kesediaan itu timbul dari dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan. Kesiapan ini perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena jika siswa belajar dan padanya sudah ada kesiapan, maka hasil belajar akan lebih baik.

b. Faktor *Eksternal*

1) Faktor Keluarga

Keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama dan utama dalam keluarga yang besar, artinya untuk pendidikan dalam ukuran kecil tetapi bersifat menentukan untuk pendidikan dalam ukuran besar yaitu pendidikan bangsa , negara, dan dunia. Dalam hal ini betapa pentingnya peranan keluarga dalam mendidik si anak yang belajar akan menerima pengaruh dari

keluarga berupa orang tua mendidik, hubungan antara anggota keluarga, susana rumah dan keadaan ekonomi keluarga.⁵⁵

2) Faktor Sekolah

a) Metode mengajar

Metode mengajar adalah suatu cara yang harus dilalui didalam mengajar, metode mengajar sangat mempengaruhi belajar. Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula. Agar siswa dapat belajar dengan baik, maka metode mengajar harus diusahakan yang tepat, *efesien* dan *efektif* pula.

b) Kurikulum

Kurikulum diartikan sebagai jumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa, kegiatan ini sebagian besar adalah menyajikan bahan pelajaran agar siswa menerima, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran siswa. Kurikulum yang kurang baik berpengaruh tidak baik terhadap belajar.⁵⁶

3) Faktor Masyarakat

a) Faktor media, meliputi bioskop, internet, TV, surat kabar, dan lain-lain.

Hal ini akan menghambat belajar apabila siswa terlalu banyak waktu yang dipergunakan untuk itu sehingga lupa akan tugas belajarnya.

⁵⁵Slameto, *Op Cit*, hlm 59

⁵⁶Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm 163

- b) Lingkungan sosial, meliputi teman pergaulan, lingkungan tetangga, dan aktivitas dalam masyarakat

2. Macam Macam Hasil Belajar

Menurut Benyamin Bloom dalam buku Nana Sudjana, menyebutkan ada tiga macam hasil belajar yaitu:⁵⁷

- a. Hasil belajar kognitif.

Berkeanaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi.

- b. Hasil belajar afektif.

Berkeanaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yaitu penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi.

- c. Hasil belajar psikomotorik.

Berkeanaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak.

Jadi dapat disimpulkan bahwa macam macam hasil belajar ada tiga yaitu Ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Yang diterapkan di penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar kognitif.

3. Domain Hasil Belajar

Domain hasil belajar adalah perilaku perilaku kejiwaan yang akan diubah dalam proses pendidikan. menurut S. Bloom dan kawan kawan berpendapat bahwa taksonomi (pengelompokan) tujuan pendidikan itu harus senantiasa mengacu pada

⁵⁷ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2011), hlm 22-23

tiga jenis domain (daerah binaan atau ranah) yang melekat pada diri siswa, yang ranah proses berpikir (*cognitive domain*), ranah nilai atau sikap (*affective domain*), dan ranah keterampilan (*psychomotor domain*).⁵⁸

a. Ranah kognitif

Kognitif berasal dari kata cognition yang berarti mengetahui. Pengetahuan ialah perolehan, penataan dan penggunaan segala sesuatu yang diketahui yang ada dalam diri seseorang. Menurut Bloom, segala yang bersangkutan dengan otak adalah termasuk dalam aspek kognitif. Menurut Bloom dalam buku Fajri Ismail, hasil belajar mencakup kemampuan kognitif adalah:

- 1) Pengetahuan adalah kemampuan seseorang untuk mengingat kembali atau mengenali kembali tentang nama, istilah, ide, gejala, rumus-rumus, dan lain-lain tanpa mengharapkan kemampuan untuk menggungkannya.
- 2) Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti dan memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat.
- 3) Penerapan atau aplikasi adalah kesanggupan seseorang untuk menerapkan atau menggunakan ide-ide umum, tata cara ataupun metode-metode, prinsip-prinsip, rumus, teori dan lain-lain dalam situasi yang baru dan konkrit.

⁵⁸Fajri Ismail, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* ,(Palembang: Karya Sukses Mandiri, 2016), 39-43

- 4) Analisis adalah kemampuan seseorang untuk merinci atau menguraikan suatu bahan atau keadaan menurut bagian bagian yang lebih kecil dan mampu memahami hubungan diantara bagian bagian tersebut.
- 5) Sintesis adalah kemampuan berpikir yang merupakan kebalikan dari proses berpikir analisis. Sintesis merupakan suatu proses berpikir yang memadukan bagian bagian atau unsur unsur secara logis, sehingga menjelma menjadi suatu pola yang berstruktur atau berbentuk pola baru.
- 6) Penilaian atau penghargaan atau evaluasi merupakan jenjang berpikir paling tinggi dalam ranah kognitif menurut taksonomi Bloom penilaian atau evaluasi merupakan kemampuan seseorang untuk membuat pertimbangan suatu situasi, nilai dan ide.

b. Ranah Afektif

Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. ranah afektif ini oleh Karthwohl dan kawan kawan dalam buku Fajri Ismail dirinci dalam beberapa jenjang atau taraf afektif, yaitu penerimaan (*receiving*), penanggapan (*responding*), menilai (*valuing*), mengorganisasikan (*organizaition*), dan (*characteringzatuon by a value orang value complex*).⁵⁹

- 1) penerimaan (*receiving*). adalah kepekaan seseorang dalam menerima rangsangan atau stimulus dari luar yang datang kepada dirinya dalam bentuk masalah, situasi, gejala, dan lain-lain.

⁵⁹ Fajri Ismail., *Ibid*, hlm 47-49

- 2) penanggapan (*responding*) adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mengikutsertakan dirinya secara aktif dalam fenomena tertentu dan membuat reaksi terhadapnya dengan salah satu cara. Jenjang ini setingkat lebih tinggi daripada *receiving*.
- 3) menilai (*valuing*) artinya memberikan nilai atau penghargaan terhadap suatu kegiatan atau objek, sehingga apabila kegiatan ini tidak dikerjakan dirasakan akan membawa kerugian dan penyesalan. *Valuing* merupakan taraf afektif yang setingkat lebih tinggi daripada *responding*.
- 4) mengorganisasikan (*organizaition*) merupakan pengembangan dari nilai ke dalam satu sistem organisasi, termasuk didalamnya hubungan satu nilai dengan nilai yang lain, pemantapan dan prioritas nilai yang telah dimiliki.
- 5) *characteringzatuon by a value orang value complex* yakni keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya.

c. Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Menurut Oemar Hamalik dalam buku Fajri Ismail menjelaskan secara rinci masing masing tingkatan tersebut: ⁶⁰

- 1) Persepsi yaitu berhubungan dengan penggunaan organ indra tubuh dalam menangkap isyarat terbimbing berupa aktivitas gerak

⁶⁰ Fajri Ismail., *Op cit*, hlm 53-54

- 2) Kesiapan yaitu kesiapan untuk melakukan tindakan tertentu
- 3) Gerakan terbimbing yaitu tahapan awal dalam mempelajari keterampilan yang kompleks
- 4) Gerakan terbiasa yaitu berkenaan dengan kinerja dimana respons peserta didik telah menjadi kebiasaan dan gerakan dilakukan dengan penuh keyakinan dan kecakapan.
- 5) Gerakan kompleks, yaitu gerakan yang sangat terampil dengan pola pola gerakan yang sangat kompleks
- 6) Kreativitas dan keaslian yaitu berkenaan dengan keterampilan yang dikembangkan dengan baik sehingga peserta didik mampu memodifikasi pola pola gerakan untuk menyesuaikan situasi tertentu.

Jadi dapat di simpulkan bahwa ketiga aspek ini saling mendukung satu sama lain yang mana aspek kognitif sebagai kemampuan siswa dalam menyerap suatu pelajaran, aspek afektif sebagai perasaan emosional siswa terhadap pelajaran seperti minat, motivasi, sikap dan apresiasi, sedangkan aspek psikomotorik sebagai kemampuan siswa dalam berindak sesuai dengan materi atau pengalaman belajar mereka.

4. Indikator Hasil Belajar

Adapun indikator yang dijadikan tolak ukur dalam menyatakan hasil belajar seseorang adalah:⁶¹

⁶¹Syaiful Djamarah, *Strategi belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Hlm 105

- a. Daya serap terhadap bahan pelajaran yang telah diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individu maupun kelompok.
- b. Perilaku yang digariskan dalam pengajaran khusus (TPK) telah dicapai peserta didik baik secara individu maupun kelompok.

C. Pengertian Fiqih

Kata Fiqih secara arti kata berarti paham yang mendalam , semua kata ”fa qa ha” yang terdapat dalam Al Qur’an mengandung arti ini⁶². Bila ” paham” dapat digunakan untuk hal hal yang bersifat lahiriah,maka fiqih berarti paham yang menyampaikan ilmu zahir kepada ilmu batin.

Di dalam Al Quran yang terdapat pada surah Al Taubah 122

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِنْهُمْ طَائِفَةٌ لِيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Artinya: *Dan tidak sepatutnya orang-orang mukmin itu semuanya pergi (ke medan perang). mengapa sebagian dari setiap golongan diantara mereka tidak pergi untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya jika mereka telah kembali agar mereka dapat menjaga dirinya. (QS At-Taubah:122)*

⁶²Amir Syarifuddin, *Garis Garis Besar Fiqih*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group,2013), hlm 4

Dari ayat di atas menjelaskan tentang fiqih berarti mengetahui , memahami, mendalami, ajaran ajaran agama yang menyeluruh.

Atau lebih jelas pengertian Fiqih seperti yang dikemukakan oleh al Jurnani dalam buku H.A Djazuli

Sedangkan fiqih menurut bahasa berarti paham terhadap tujuan seseorang pembicara, menurut istilah: Fiqih ialah mengetahui hukum hukum syara yang amaliah (mengenai perbuatan, perilaku) dengan melalui dalil dalilnya yang terperinci. Oleh sebab itu Allah tidak bisa disebut sebagai “Faqih” (Ahli dalam Fiqih), karena baginya tidak ada sesuatu yang tidak jelas.⁶³

Mata pelajaran Fiqih adalah salah satu bagian dari Pendidikan Agama Islam yang mempelajari tentang Fiqih Ibadah, terutama menyangkut pengenalan dan pemahaman tentang cara cara pelaksanaan rukun islam mulai dari ketentuan dan tata cara pelaksanaan taharah, shalat, puasa, zakat sampai dengan pelaksanaan Ibadah Haji, serta ketentuan makanan dan minuman, khitan, kurban, dan cara pelaksanaan jual beli dan pinjam meminjam.

Dari definsi di atas dapat kita simpulkan bahwa fiqih adalah ilmu yang menjelaskan tentang hukum syari'ah yang berhubungan dengan segala tindakan manusia baik berupa tindakan maupun ucapan ataupun perbuatan.

⁶³H.A Djazuli, Ilmu Fiqih, (Jakarta: Prenamedia Group, 2013,) hlm 5

1. Tujuan pelajaran Fiqih

Mata pelajaran fiqih di madrasah Ibtidaiyah bertujuan untuk membekali siswa agar dapat:

- a. Mengetahui dan memahami cara cara pelaksanaan hukum islam baik yang menyangkut aspek ibadah maupun muamalah untuk di jadikan pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan sosial.
- b. Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum islam dengan baik dan benar.sebagai perwujudan dari ketaatan dalam menjalankan ajaran islam baik berupa hubungan manusia dengan Allah SWWT, dengan diri manusia itu sendiri, sesama manusia, dan makhluk lainya maupun hubungan dengan lingkunganya.

Pemahaman dan pengetahuan tersebut diharapkan menjadi pedoman hidup dalam masyarakat, serta dapat menumbuhkan ketaatan bergama, tanggung jawab dan disiplin yang tinggi dalam kehidupan sehari hari baik secara pribadi maupun sosial dengan dilandasi hukum islam.

2. Fungsi, Ruang Lingkup dan Karakteristik Plejarian Fiqih

- a. Fungsi pembelajarn fiqih

Mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah berfungsi mengarahkan dan mengantarkan peserta didik agar dapat memahami pokok-pokok hukum Islam dan tata cara pelaksanaanya untuk di aplikasikan dalam kehidupan

sehingga menjadi muslim yang selalu taat menjalankan syariat Islam secara sempurna (*Kaffah*)

b. Ruang lingkup

Ruang lingkup pelajaran fiqih di Madrasah Ibtidaiyah meliputi:

- 1) Fiqih ibadah, yang menyangkut: pengenalan dan pemahaman tentang cara pelaksanaan rukun Islam yang baik dan benar, seperti tata cara taharah, Sholat, Zakat, dan Ibadah Haji
- 2) Fiqih Muamalah, yang menyangkut: pengenalan dan pemahaman ketentuan makan dan minuman yang halal dan haram, khitan, kurban, serta tata cara pelaksanaan jual beli dan pinjam meminjam.

c. Karakteristik Fiqih

Mata pelajaran Fiqih yang merupakan bagian dari pelajaran Agama di Madrasah mempunyai ciri khas dibandingkan dengan pelajaran yang lainnya, karena pada pembelajarn tersebut memikul tanggung jawab untuk memberi motivasi dan kompensasi sebagai manusia yang mampu memahami , melaksanakan dan mengamalkan hukum islam yang berkaitan dengan ibadah mahdhoh dan muamala serta dapat mempraktekanya dengan benar di kehidupan sehari hari. Disamping mata pelajaran yang mempunyai ciri khusus juga materi yang diajarkan mencangkup ruang lingkup yang sangat luas tidak hanya dikembangkan di kelas. Penerapan hukum Islam yang ada dimata pelajaran Fiqih pun harus sesuai dengan yang berlaku di dalam masyarakat. Sehingga demonstrasi dan belajar bersama tepat di gunakan

dalam pembelajaran fiqih , agar dalam kehidupan bermasyarakat siswa dapat melaksnakanya dengan baik.

3. Materi Fiqih

Pada penelitian ini, peneliti menerapkan materi tentang kurban, yang terdapat pada buku Kementrian Agama, *Fiqih*, Jakarta, Kemenag 2015

Adapun SK dan KD mata pelajaran Fiqih kelas V sebagai berikut:⁶⁴ Kelas V semester 2

Tabel 1.3
Silabus Mata Pelajaran Fiqih Kelas V

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Mengenal ketentuan kurban	2.1 menjelaskan ketentuan kurban 2.2 mendemonstrasikan ketentuan kurban
Mengenal tata cara Ibadah Haji	3.1 menjelaskan tata cara kurban 3.2 Mendemonstrasikan tata cara kurban

Berikut materi tentang kurban.

a. Pengertian kurban dan hukum kurban

Kurban juga disebut yaitu binatang ternak yang disembelih pada hari raya nahr (kurban). Kurban secara bahasa berasal dari bahasa arab “qaraba” yang arrtinya “dekat”. Sedangkan secara istilah, kurban adalah beribadah

⁶⁴BSNP, *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar SD/MI* , (Jakarta: 2006), hlm 22

kepada Allah SWT dengan cara menyembelih hewan tertentu pada hari raya haji dan hari hari Tasyrik tanggal 11,12, dan 13 Dzhulhijah yang diniatkan semata mata untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT.

Ibadah kurban dilaksanakan pada hari hari tasyriq karena Allah SWT, untuk menghidupkan syariat nabi Ibrahim as yang kemudian disyariatkan pula.⁶⁵

وَلِكُلِّ أُمَّةٍ جَعَلْنَا مِنْكُمْ لِحْيَةً أَلْفَاظًا لِيَذْكُرُوا اسْمَ اللَّهِ عَلَىٰ مَا رَزَقَهُمْ
مِّنْ بَهِيمَةٍ الْأَنْعَامِ فَالْتَعَزُّوا بِاللَّهِ وَحَدِّثُوا بِالْحَقِّ وَالْحَقُّ أَشَدُّ حَقًّا
وَأَشَدُّ حَقًّا

Artinya: *Dan tiap tiap umat telah kami syariatkan penyembelihan (kurban), agar mereka menyebut nama Allah atas rezeki yang dikaruniakan Allah kepada mereka berupa hewan ternak. Maka Tuhanmu ialah tuhan yang maha Esa, Karena itu berserahdirilah kamu kepadanya. Dan sampaikanlah (Muhammad) kabar gembira kepada orang orang yang tunduk patuh kepada Allah .(QS.Al-Hajj:34).*

Maksud ayat tersebut ialah hendaklah kamu membagikan rezeki mu dan berkorban lah maka Allah maha mengetahui apa apa yang kamu perbuat.

b. Waktu, tempat dan hewan yang diperbolehkan dikurban

1. Waktu penyembelihan kurban
2. Tempat pelaksanaan kurban

⁶⁵ Kementrian Agama, *Fikih*, (Jakarta:Kemenag, 2015), hlm 45

3. Hewan yang diperbolehkan dikurban
 - 1) Jenis hewan
 - 2) Kondisi hewan kurban
4. Tata cara menyembelih kurban
5. Cara membagikan daging kurban
6. Hikmah berkurban



BAB III

KONDISI OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya MI Hijriyah II Palembang

Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II ini dibangun oleh K.H.M. Amin Majid yang lahir pada tanggal 3 April 1918. K.H.M. Amin Majid sebelumnya adalah seorang guru di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah I yang berlokasi di 10 Ilir Palembang. Kemudian pada tanggal 1 Januari 1963 beliau membangun sebuah ruang dibagian bawah mushollah Hijriyah yang dijadikan sebagai tempat belajar Madrasah Ibtidaiyah yang berakhir dinamakan Hijriyah yang artinya “pindah”. Beliau memimpin Madrasah ini selama 12 tahun dan kemudian diganti oleh Drs. Salim, kemudian pada tahun 1990 diteruskan oleh Bapak KH. Usman Anwar, S.Pd. I hingga saat ini (tahun 2016). Pada tahun 1994 didirikan pula taman kanak-kanak Hijriyah II yang tempatnya disamping kiri MIS Hijriyah II dan dikepalai oleh Hj. Zaleha yang merupakan istri dari K.H.M. Amin Majid.⁶⁶

Namun pada masa kepemimpinan Bapak Usman Anwar, Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II mendapat musibah tepatnya hari rabu malam tanggal 04 Mei 2006 yang lalu, dan menghabiskan seluruh bangunan MI Hijriyah II dan Musholah. Seluruh bangunan beserta isinya Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II ini terbakar hingga tak satupun gedung yang bisa digunakan lagi. Melihat kejadian itu maka masyarakat yang ada disekitar lokasi terutama lurah 7 Ulu bermusyawarah bagaimana agar anak-anak tetap bisa melanjutkan belajar. Sebab pada saat

⁶⁶ Dokumentasi MI Hijriyah II Palembang ,Tahun Ajaran 2016/2017

kejadian tersebut terutama kelas enam akan menghadapi ujian akhir yang tinggal beberapa hari lagi.

Berdasarkan keputusan darurat yang diadakan dikantor lurah 7 ulu berdasarkan kesepakatan penempatan 1100 siswa untuk menumpang di yayasan An Nur selama kurang lebih 4 bulan, sekitar satu minggu kemudian datang datang bantuan dari Dirjen Agama Islam untuk pembangunan kembali Madrasah tersebut, walaupun agak tersendat sendat dan berkat bantuan dari wali murid maka pembangunan MI Hijriyah II Palembang selesai dan 1100 siswa juga guru gurunya bisa pindah meskipun belum 100% selesai.

Gedung Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang dibangun dengan biaya dari swadaya masyarakat maupun dari bayaran siswa sebesar RP. 150. 000 yang diangsur selama tiga kali dalam satu bulan, dan infak Rp. 500 per minggu setiap siswa. Di samping itu mereka mendapat Bantuan Kesejahteraan Guru (BKG) yang berubah menjadi tunjangan Fungsional Bantuan Kesejahteraan Siswa. JPS, Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) serta Bantuan Operasional Madrasah (BOM). Demikian riwayat singkat Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang.⁶⁷

B. Nama – Nama Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang

Adapun nama yang pernah menjabat kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Hirjiyah II Palembang sejak awal berdiri hingga sekarang ini adalah sebagai berikut:

⁶⁷ Usman Anwar, *Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang*, 09 November 2016

Tabel 1.4

Nama Nama Kepala Sekolah MI Hijriyah II Palembang

N o	Nama	Masa	Wakil	Ket
1	K.H.M. Amin Majid	1963–1974	Usman Anwar	Pendiri
2	Drs.S. Salim	1974–1990	Usman Anwar	
3	K.H. Usman Anwar, S.Pd.I	1990–Sekarang	Maisaroh, S.Pd	

Sumber Data: Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang 2016/2017

K.H.M. Amin Majid sebelumnya adalah seorang guru di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah I Kemudian pada tanggal 1 Januari 1963 Beliau memimpin Madrasah ini selama 12 tahun dan kemudian diganti oleh Drs. Salim, kemudian pada tahun 1990 diteruskan oleh Bapak KH. Usman Anwar, S.Pd. I hingga saat ini (tahun 2016).

C. Identitas Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang

1. Nama Madrasah : MI.Hijriyah II Palembang⁶⁸
2. Nama Kepala Madrasah : K.H Usman Anwar, S.Pd.I
3. Nomor Statistik Madrasah Ibtidaiyah : 111216710049
4. Alamat Madrasah : 7 Ulu Lr. Pasiran Rt.45 No.27
5. Akreditasi Madrasah : B (Baik)
6. Kecamatan : Seberang Ulu I
7. Kabupaten/Kota : Palembang

⁶⁸ Dokumentasi MI Hijriyah II Palembang Tahun Ajaran 2016/2017

8. Propinsi : Sumatera Selatan
9. Bank : -
10. Nomor Rekening : -
11. Nama Pemegang Rekening : MI.Hijriyah II
12. NPWP Madrasah : 49.081.303.7.306.000
13. No.Telp/HP : 519650/082176444989
14. No. Akte Pendiri : 310-23-1988
15. Status Tanah : Wakaf
16. Luas Tanah : 562 m²
17. Luas Bangunan : 23 X 15 m²

D. Visi Misi dan Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang

1. Visi

Terciptanya lembaga pendidikan dasar yang bermutu dalam mempersiapkan lulusan berkualitas memiliki pengetahuan dan terampil berkepribadian beriman dan taqwa.

2. Misi

Menciptakan proses pembelajaran yang bermakna khusus sehingga menghasilkan generasi yang akan menjadi pemuka agama, menjadi panutan dalam kehidupan sehari- hari.

3. Tujuan

Menyiapkan lulusan yang bermoral dengan akhlaqul karima dan berpotensi,

dapat berkompetensi dan berpartisipasi dalam masyarakat.

E. Letak Geografis Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang

Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang terletak di 7 Ulu Lrg.Pasiran Rt.45 No.27 Kecamatan Seberang Ulu I tepatnya di 10 ilir Palembang di bawah jembatan Ampera.

Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang merupakan lembaga pendidikan yang berciri khas Islam dan berada dibawah naungan Kementerian Agama. MI Hijriyah II Palembang mempunyai gedung utama dan beberapa ruangan, diantaranya adalah ruang kantor kepala sekolah, ruang administrasi, ruang guru, serta ruang kelas. MI.Hijriyah II Palembang mempunyai sebuah lapangan yang terletak di depan bangunan sekolah dan difungsikan sebagai tempat untuk melaksanakan upacara atau apel pagi pada hari senin dan penurunan bendera pada hari sabtu serta kegiatan ketika olahraga dan senam. Adapun ruang penunjang juga merupakan fasilitas yang terdiri dari musholla, ruang UKS, kantin, perpustakaan.⁶⁹

F. Keadaan Sarana dan Prasarana M.I. Hijriyah II Palembang

Kondisi gedung M.I Hijriyah II Palembang bangunanya cukup memadai, begitu pada fasilitas pendukung dalam kegiatan belajar mengajar disekolah ini, sehingga sangat mendukung kesuksesan dalam kegiatan belajar mengajar

⁶⁹ Dokumentasi MI Hijriyah II Palembang Tahun Ajaran 2016/2017

disekolah ini, sehingga sangat mendukung kesuksesan pelaksanaan proses belajar mengajar. Gedung dan fasilitas sekolah , meliputi:

1. Pekarangan Sekolah

Pekarangan Sekolah MI Hijriyah tidak begitu luas, tetapi semua kegiatan habis dilakukan dipekarangan itu. Seperti : apel pagi, olahraga, pramuka dll. Disamping lapangan yang digunakan untuk kegiatan diatas, dipekarangan sekolah itu terdapat bermacam-macam tanaman yang menambah keasrian itu.

2. Perpustakaan

MI Hijriyah II mempunyai fasilitas perpustakaan yang mendukung pemenuhan sumber belajar siswa. Meskipun tempatnya belum tersendiri, namun karena banyaknya buku yang tersedia sehingga perpustakaan itu lebih kurang sebanyak 2.300 buah buku. Buku tersebut dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

- a. Buku bidang agama
- b. Buku bidang pengetahuan umum
- c. Buku cerita rakyat
- d. Buku tentang dongeng
- e. Buku bidang pengetahuan sosial

Disamping itu disuplai dari DEPAG, buku tersebut juga merupakan buku bantuan dari DEPDIKNAS. Karena banyaknya buku yang ada,

sehingga perpustakaan ini dikoordinir oleh seseorang petugas perpustakaan.

3. Pengadaan Air

Pengadaan air salah satu faktor pendukung lancarnya kegiatan Di MI hijriyah II Palembang, khususnya kegiatan ibadah dan konsumsi adalah pengadaan air yang baik. pengadaan air disekolah ini cukup baik karena selain airnya bersih, air tersebut juga mengalir setiap harinya kecuali terjadi sesuatu. Air di MI Hijriah II pelembang dari PAM.

4. Penerangan

Penerangan disekolah ini sudah menggunakan aliran listrik dari PLN yang penyambungannya dilaksanakan pada tahun 1964. Aliran listrik ini bertegangan V. urusan pembayarannya rekening listrik diambil dari anggaran rutin setiap bulan yaitu SPP.

5. Warung

Belum ada kantin khusus di MI Hijriyah II, tetapi pedagang jajanan berada disepanjang pagar sekolah.

6. Tempat Ibadah

Meskipun tidak terlalu luas, yaitu berukuran 15 x 8 m², tetapi mushollah di MI Hijriyah II cukup mendukung pelaksanaan ibadah bagi siswa maupun guru. Untuk lebih berfungsi sebagaimana layaknya tempat ibadah lainnya, mushollah ini dilengkapi peralatan seperti sejadah, Tikar, Mukenah dan permadani.

7. Toilet (WC)

Karena pengadaan air yang bersih, maka toilet atau WC dapat terjaga kebersihannya. WC yang ada dipakai bersama-sama. Untuk tetap terjaga kebersihannya, ada siswa yang bertugas membersihkan WC setiap harinya menurut daftar piket yang ada.

8. Media Untuk Pengajaran Olahraga, Kesenian dan lainnya

a. Pelajaran Olahraga

Sesuai dengan kurikulum yang ada maka setiap kelas mendapat pelajaran olahraga. Disamping teori dalam kelas, praktek olahraga juga dilakukan dalam kelas, yaitu dilapangan MI Hijriyah 2 dibimbing oleh guru olahraga yang ditentukan. Olahraga pagi diajarkan oleh Pak Hidayat S. Pd.I . Sedangkan olahraga sore Sarana olahraga oleh Pak Miftahul Abidin, S.Pd. I Peralatan olahragan yang tersedia disamping lapangan seperti : peralatan bulu tangkis, bola voli, dan peralatan kasti.

b. Pelajaran Kesenian

Adapun peralatan kesenian sebagai media pengajaran kesenian antarlain: pianika, kaset, tape.

Tabel 1.5
Fasilitas Fisik Sekolah

No	Jenis Prasarana	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kepala Madrasah	1 Lokal	Baik

2	Ruang Guru	1 Lokal	Baik
3	Ruang Belajar	13 Lokal	Baik
4	Ruang UKS	1 Lokal	Baik
5	Ruang Pramuka	1 Lokal	Baik
6	Ruang Tata Usaha	1 Lokal	Baik
7	Ruang Perpustakaan	1 Lokal	Baik
8	Masjid / Mushalla	1 Lokal	Baik
9	Toilet Siswa	6 Lokal	Baik
10	Toilet Guru	1 Lokal	Baik
11	Kantin	1 Lokal	Baik

Sumber Data: Dokumentasi MI Hijriyah II Palembang 2016/2017

Dari tabel di atas dapat kita simpulkan bahwa sangat jelas sekali Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang sarana dan prasarana sudah cukup dikategorikan memadai hanya saja ada beberapa bagian yang kurang lengkap seperti ruang wc nya hanya 5 ruang, apalagi jika dihubungkan dengan siswa yang jumlahnya mencapai ribuan. Sebaiknya untuk ruang wc ditambah menjadi 9 agar siswa tidak antrian menggunakan wc tersebut. Untuk ruang guru sudah cukup baik karena antara guru pagi dan guru siang itu bergantian. Dan peralatan olahraga dan lapangan yang kurang memadai. Kendati demikian semua guru dan siswa menggunakan peralatan tersebut secara bergantian terutama guru olahraga, mereka bergantian menggunakan peralatan olahraga dengan mengatur jam mengajar siswa sehingga dengan begitu bisa

bergantian menggunakan peralatan olahraga dan para siswa mengerti akan hal itu. Sehingga proses belajar mengajar akan berlangsung dengan baik.

G. Keadaan Guru Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang

1. Keadaan Guru MI Hijriyah II Palembang

Keberadaan guru dalam proses belajar mengajar adalah sangat penting dan menentukan guru merupakan pemimpin, motivasi, pengajar, dan pendidik. Karena itu guru harus memenuhi persyaratan salah satu lulusan lembaga pendidikan guru. Dengan pendidikan formal yang tinggi dan kepribadian yang baik serta sejalan dengan mata pelajaran yang diasuhnya, guru dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara baik, sehingga terjadi perubahan pada siswa, baik secara kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Tabel 1.6

Keadaan Guru Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang

NO	NAMA	PENDIDIKAN	KETERANGAN
1	K.H Usman Anwar, S.Pd.I	S1 PAI	Kepala Sekolah
2	Maisaroh, S.Pd	S1	WK & GK VI A
3	Dr. Nur'aini	S1 SYARIAH	Guru Kelas VI B
4	Puji Rohayati, S.Pd	SI PGSD	Guru kelas VI C
5	Emi Susilah, S.Pd.I	SI	Guru kelas VI D
6	Mini Trianah, S.Pd.I	SI GKMI	Guru Kelas V A
7	Eka Karmila, S.Pd	SI B.INDO	Guru kelas V B
8	Devi Rumiana, S.Pd.I	S1	Guru kelas V C
9	Khotimah, S.Pd	S1	Guru kelas V D

10	Sakdiah, S.Pd.I	S1	Guru kelas IV A
11	Yaya Suryani, S.Pd	S1	Guru kelas IV B
12	Syarifah, S.Pd.I	SI PAI	Guru Kelas IV C
13	Murni, S.Pd	S1 PGSD	Guru kelas IV D
14	Emilwati, S.Pd.I	S1 PGMI	Guru Kelas III A
15	Elya Sari, S.Pd.I	S1 B.INGG	Guru kelas III B
16	Nyayu Yulia S.Pd.I	SI PAI	Guru Kelas III C
17	Qornita, S.Fil.I	S1 Filsafat Islam	Guru Kelas III D
18	Susilawati, S.H.I	S1.AKTA 4 PAI	GK II A & II B
19	Rimah Apriani, S.Pd	S1 BIOLOGI	GK II C & II D
20	Yusri, S.Pd	S1	Guru Kelas II E
21	Yusrianti, S.H.I	S1.AKTA 4 PAI	GK I A & I B
22	Mardiyah, S.Pd.I	S1 PGMI	GK I C & I D
23	Asmarnely, S.Pd.I	S1 PGMI	Guru kelas I E
24	Sopiah, S.Pd	S1	Guru kelas I F
25	Miftahul Abidin, S.Pd.I	S1 GKMI	GO Siang
26	Al Hidayat Al.Amin, S.Pd.I	S1 PAI	GO Pagi
27	As'adiyah, S.Pd	S1	Kepala TU
28	Mardiyah Efrodika, S.Pd	S1	Staff TU
29	Sari Yuliana, S.Pd.I	S1	Guru Pramuka
30	Winarsi, S.Pd.I	S1	Guru Pramuka
31	Nursana, S.Pd.	S1	Guru Pramuka

Sumber Data: Dokumentasi MI Hijriyah II Palembang 2016/2017

Berdasarkan tabel diatas, guru mempunyai tingkat pendidikan S1 (Strara 1) berjumlah 31 orang. D2 dan D3 tidak ada. Dan berdasarkan status kepegawaian guru Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang adalah PNS 4 orang (1 laki laki

dan 3 perempuan), guru tetap yayasan berjumlah 18 orang (3 laki laki dan 15 perempuan), guru honorer tidak ada, guru tidak tetap tidak ada, dan tenaga kependidikan berjumlah 5 orang, sedangkan guru yang berdasarkan masa kerjanya antara 30-35 tahun berjumlah 3 orang, guru yang masa kerjanya antara 20 – 29 tahun berjumlah 1 orang, guru masa kerjanya 20 – 24 tahun berjumlah 2 orang, guru masa kerjanya 15 – 19 tahun berjumlah 3 orang dan guru masa kerjanya <15 tahun berjumlah 15 orang.⁷⁰ semua guru sudah mengajar sesuai bidang nya, tetapi ada guru yang mengajar secara merangkap, eka karmila linier ny mata pelajaran bahasa indonesia tetapi dia juga ngajar mata pelajaran sejarah kebudayaan islam, ada juga Dra Nur'aini yang linier nya SI Syariah ngajar mata pelajaran Ilmu pengetahuan Alam. Nyayu yulia S,Pd.I yang linier nya guru Pendidikan Agama Islam tetapi ngajar mata pelajaran matematika.qornita S.Fil linier nya filsafat islam ngajar nya mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Dan Alhidayat Al-Amin linier nya guru PAI ngajar mata pelajaran olahraga.⁷¹

Tugas Kepala Madrasah Guru dan Pegawai Lainnya

1. Tugas Kepala madrasah

Kepala Sekolah mempunyai tugas dan wewenang sebagai berikut:

- 1) Merencanakan
- 2) mengorganisasikan

⁷⁰ Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang. Tahun 2016/2017

⁷¹ Wawancara Maisaroh, (*Wakil Kepala Sekolah tahun ajaran 2016/2017*), Sabtu, 19 November 2016

- 3) mengarahkan dan mengatur
- 4) mengkoordinasikan
- 5) mengawasi
- 6) mengevaluasi

2. Tugas guru

Tugas guru dapat dikemukakan sesuai dengan fungsi dan jabatannya sebagai berikut:

- 1) Menyusun program pelajaran meliputi: program satuan pelajaran, program semester dan program evaluasi
- 2) Melaksanakan kegiatan belajar mengajar
- 3) Melaksanakan kegiatan belajar mengajar
- 4) Mendidik dan mengajar siswa
- 5) Melaksanakan analisis hasil belajar
- 6) Menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan (remedial dan pengembangan)
- 7) Membimbing siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler
- 8) Melaksanakan bimbingan bakat siswa
- 9) Mengisi buku kegiatan belajar mengajar
- 10) Menghindari rapat dinas sekolah
- 11) Membuat daya serap dan pencapaian target kurikulum bidang yang diajarkan

3. Tugas wali kelas mempunyai kewajiban sebagai berikut:

- 1) Mengatur pengolaan kelas
- 2) Menyelenggarakan administrasi kelas, mencakup :
 - a) Denah tempat duduk siswa
 - b) Daftar piket kelas
 - c) Buku absensi kelas
 - d) Buku kegiatan belajar mengajar
 - e) Tata tertib kelas dan sekolah
 - f) Menyusun statistic bulanan siswa
 - g) Mengisi daftar nilai siswa
 - h) Pembuatan catatan khusus tentang siswa
 - i) Pencacatan mutasi siswa
 - j) Pengisian rapot pendidikan
 - k) Pengisian rapot
 - l) Memberikan bimbingan dan penyuluhan kepada siswa yang bermasalah bimbingan.
4. Tugas pegawai lainnya

Selain kepala sekolah dan guru, MI Hijriyah II mempunyai staf pegawai yang membantu mengurus pengolaan sekolah secara garis besarnya tugas-tugas staf pegawai itu sebagai berikut:

- 1) Persuratan : membaca, memeriksa dan mengarsifkan surat keluar dan surat masuk serta mencatat dan melakukan pengiriman surat.

- 2) Perlengkapan: berkerjasama dengan tata usaha dan wakil bidang saraana dan prasarana melaksanakan Perencanaan biaya dan pengadaan kebutuhan serta menyimpan, memelihara, menyalurkan kebutuhan sekolah.
- 3) Instalasi : urusan perpustakaan melaksanakan Menyusun perencanaan pengadaan buku dan kepala TU bekerja sama guru, menyusun tata usaha pengelolaan perpustakaan oleh kepala TU.

H. Keadaan Siswa MI Hijriyah II Palembang

Siswa merupakan salah satu komponen pengajaran yang dalam realitas edukatif bervariasi baik dilihat dari jenis kelamin, sosial, ekonomi, intelegensi, minat, semangat, dan motivasi dalam belajar. Keadaan siswa yang demikian harus mendapat perhatian oleh guru dalam menyusun dan melaksanakan pengajaran, sehingga materi, metode, media, dan fasilitas yang dipergunakan sejalan dengan keadaan siswa. Untuk mengetahui keadaan siswa M.I. Hijriyah II Palembang dapat terlihat pada tabel berikut:⁷²

⁷²Dokumentasi MI Hijriyah II Palembang, Tahun Ajaran 2016/2017

Tabel 1.7
Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah Ii Palembang

NO	KELAS	Jumlah siswa		Total	Ket
		LK	PR		
1	Kelas 1 A	17	15	32	
2	Kelas 1 B	14	17	31	
3	Kelas 1 C	17	14	31	
4	Kelas 1 D	13	12	25	
5	Kelas 1 E	20	13	33	
6	Kelas 1 F	18	16	34	
Jumlah		99	87	186	
1	Kelas II A	19	26	45	
2	Kelas II B	23	20	43	
3	Kelas II C	17	21	38	
4	Kelas II D	16	23	39	
5	Kelas II E	17	16	33	
Jumlah		92	106	198	
1	Kelas III A	20	18	38	
2	Kelas III B	22	20	42	
3	Kelas III C	21	21	42	
4	Kelas III D	21	20	41	
Jumlah		84	79	163	
1	Kelas IV A	25	17	42	
2	Kelas IV B	20	16	36	
3	Kelas IV C	23	19	42	
4	Kelas IV D	24	17	41	
Jumlah		92	69	161	
1	Kelas V A	18	16	34	

2	Kelas V B	17	17	34	
3	Kelas V C	16	17	33	
4	Kelas V D	17	18	35	
Jumlah		68	68	136	
1	Kelas VI A	21	17	38	
2	Kelas VI B	21	16	37	
3	Kelas VI C	20	17	37	
4	Kelas VI D	20	17	37	
Jumlah		82	67	149	
Total Keseluruhan		517	476	993	

Sumber Data: Dokumentasi MI Hijriyah II Palembang Tahun Pelajaran 2016/2017

Berdasarkan tabel di atas dapat di simpulkan bahwa siswa Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang , jumlah kelas I adalah 186 siswa. Kelas II berjumlah 198 siswa. Kelas III berjumlah 163 siswa. Kelas IV berjumlah 161 siswa. Kelas V berjumlah 138 siswa dan kelas VI berjumlah 149 siswa. Sehingga dapat di simpulkan jumlah seluruh siswa Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang adalah laki laki sebanyak 517 siswa dan perempuan sebanyak 476 siswa. Jadi jumlah keseluruhan siswa Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang adalah 993 siswa.⁷³ Adapun siswa yang melanjutkan ke sekolah induk/SMP sebanyak untuk laki-laki 64 orang dan perempuan 69 orang jumlah nya 133 orang. Siswa yang melanjutkan ke MTS sebanyak untuk laki-laki 9 orang dan perempuan 6 orang jumlahnya 15 orang. Siswa yang melanjutkan ke PONPES

⁷³ As'adiyah, *Kepala Tata Usaha Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang*, 10 November 2016

sebanyak untuk laki-laki 7 orang dan perempuan 6 orang jumlahnya 13 orang. Jadi jumlah keseluruhan untuk laki laki sebanyak 80 orang dan perempuan 81 orang total keseluruhan adalah 161 siswa periode 2015/2016.⁷⁴

I. Tata Tertib Dan Disiplin Guru Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang

Tugas dan kewajiban guru

1. Dalam memelihara wibawa, guru wajib adalah :
 - 1) Bertaqwa kepada Allah Swt
 - 2) Menempatkan diri kepada suri tauladan bagi ,murid/masyarakat
 - 3) Cinta dan bangga terhadap sekolah
 - 4) Bangga atas profesi sebagai guru
 - 5) Selalu kreatif dan inovatif dalam mengelola kelas
 - 6) Selalu berpenampilan sopan, rapi dan bersih
 - 7) Meningkatkan kecakapan dan kemampuan profesional guru
 - 8) Selalu menjaga nama baik sekolah dan memegang rahasia jabatan
2. Dalam sikap dan disiplin kerja, guru wajib
 - 1) Hadir disekolah 15 menit sebelum pelajaran dimulai dan pulang setelah pelajaran selesai
 - 2) Menanda tangani daftar hadir setiap hari
 - 3) Memberitahukan kepada kepala sekolah sebelumnya, apabila berhalangan hadir

⁷⁴Dokumentasi MI Hijriyah II Palembang

- 4) Menyerahkan persiapan harian mengajar sebelumnya, apabila berhalangan hadir
 - 5) Tidak meninggalkan sekolah tanpa izin kepala sekolah
 - 6) Tidak meninggalkan sekolah sebelum libur dan kembali sebelum hari sekolah dimulai
 - 7) Tidak mengajar disekolah lain tanpa izin resmi dari pejabat yang berwenang
 - 8) Tidak merokok atau makan dalam kelas
 - 9) Bertanggung jawab atas ketertiban disekolah didalam maupun diluar jam pelajaran
 - 10) Ikut mengawasi dan memelihara infentaris sekolah berpartisipasi aktif dalam melaksanakan Program sekolah
 - 11) Membuat pertanggung jawaban kepada sekolah pada setiap berakhir evaluasi belajar
 - 12) Mengetahui, mematuhi dan melaksanakan tata tertib peraturan sekolah
 - 13) Mematuhi semua peraturan yang berlaku bagi pegawai negeri
 - 14) Loyal terhadap atasan
3. Dalam tertib pelaksanaan tugas, guru wajib :
- 1) Memiliki rasa kasih sayang terhadap semua murid
 - 2) Membuat program semester/tahunan
 - 3) Membuat Satpel, menguasai materi dan metode/media yang digunakan dalam kegiatan (KBM)

- 4) Memeriksa dan menilai setiap tugas, pekerjaan, latihan yang diberikan kepada murid
 - 5) Mengatur, melaksanakan program pemberian bantuan khusus bagi murid yang lambat belajar dan memberikan pengayoman bagi murid yang cerdas
 - 6) Ikut serta dan berperan aktif dalam semua program kegiatan kelompok kerja guru dalam gugus sekolah
 - 7) Ikut serta dalam upacara berdera, hari senen, hari besar dan lain yang dibebankan sekolah
 - 8) Mengawasi murid dalam melaksanakan tugas kebersihan
 - 9) Membiasakan murid berbaris sebelum masuk kelas dan memeriksa kebersihan rambut, badan, gigi, kuku, pakaian, sepatu dan lain-lain
 - 10) Mengerjakan administrasi kelas secara baik
 - 11) Membuat dan mengisi catatan pribadi murid
4. Dalam bidang kemasyarakatan, guru wajib :
- 1) Membina dan memelihara hubungan baik antara sekolah dan masyarakat
 - 2) Mengadakan hubungan baik dengan tokoh masyarakat, pemuda dan instansi setempat
 - 3) Berpartisipasi bersama pemerintah dan tokoh masyarakat membangun masyarakat

J. Tata Tertib Dan Disiplin Murid

Tugas dan kewajiban murid

1. Dalam menegakkan disiplin dan tata tertib, murid wajib :
 - 1) Bertaqwa kepada Allah Swt
 - 2) Menjaga nama baik diri sendiri, orang tua, keluarga dan sekolah
 - 3) Menghormati kepala sekolah, guru, orang tua dan sesama teman
 - 4) Sopan santun kepada kepala sekolah, guru, orang tua dan sesama teman
 - 5) Memelihara kekeluargaan sesama teman
 - 6) Menyampaikan alasan yang diterima apabila tiga hari berturut-turut tidak masuk sekolah
 - 7) Memintak izin kepada guru apabila akan meninggalkan kelas
 - 8) Hadir disekolah 15 menit sebelum pelajaran dimulai, khusus petugas fiket 30 menit sebelumnya
 - 9) Berpakaian seragam sekolah yang telah ditentukan, bersih dan rapi dan memakai sepatu
 - 10) Berbaris dengan tertib sebelum masuk kelas
 - 11) Berdo`a sebelum pelajaran pertama dimulai dan sesudah pelajaran terakhir selesai
 - 12) Mengikuti upacara bendera, hari senen, hari besar dan lain-lain yang ditetapkan sekolah
 - 13) Tidak boleh merokok, meminum minuman keras, menggunakan narkoba/yang sejenis, membawa senjata tajam, mencoret

meja/kursi/tembok/dinding luar dan dalam, membaca buku yang terlarang, berkelahi didalam maupun diluar sekolah

- 14) Memberitahukan orang tua pada waktu pergi dan pulang sekolah
- 15) Menyampaikan uang SPP yang diberikan orang tua kepada petugas SPP di sekolah
- 16) Dalam melaksanakan kegiatan belajar, murid wajib:
- 17) Berusaha belajar rajin, sungguh-sungguh dan beraturan
- 18) Melaksanakan semua pekerjaan yang ditugaskan berupa pekerjaan rumah, tugas kelompok belajar dan tugas ekstra kurikulum dan tugas lainnya yang berhubungan dengan kegiat pembelajaran
- 19) Menyerahkan tugas pekerjaan tersebut diatas kepada guru
- 20) Menyediakan semua peralatan belajar yang diperlukan
- 21) Mengikuti semua tes, ujian atau penilaian hasil belajar
- 22) Memintak bantuan guru atau teman yang lebih pandai untuk mengetahui suatu pelajaran yang tertinggal atau belum dimengerti
- 23) Mengikuti kegiatan olahraga yang dilaksanakan sekolah⁷⁵

2. Dalam melaksanakan tugas, murid wajib :

- 1) Memelihara kebersihan, keindahan, keamanan, ketertiban, kerindangan kekeluargaan di sekolah dilingkungan dan masyarakat.

⁷⁵ Dokumentasi MI Hijriyah II Palembang Tahun Ajaran 2016/2017

- 2) Membantu guru untuk menyiapkan perlengkapan untuk kelangsungan dalam proses (KBM)
- 3) Membuang sampah pada tempat yang disediakan
- 4) Memelihara tanaman di pekarangan ataupun kebun sekolah
- 5) Melaksanakan tugas kebersihan kelas dan lingkungan sekolah
- 6) Turut memelihara semua peralatan sekolah secara bersama-sama

K. Kegiatan Belajar Mengajar dan Ekstrakurikuler di MI Hijriyah II Palembang

Kegiatan belajar mengajar di MI Hijriyah II Palembang terlaksana pada pagi hari dan siang hari. Pada pagi hari yang dimulai sejak pukul 07.30 sampai 12.10 yang diikuti oleh siswa-siswi dari kelas I, II, V, dan VI. Sedangkan kegiatan belajar mengajar pada siang hari dimulai dari pukul 13.00 sampai 16.40 yang diikuti oleh siswa-siswi dari kelas III dan IV. Kegiatan belajar mengajar dilakukan selama 35 menit untuk satu jam pelajaran yang terdiri dari enam jam mata pelajaran untuk setiap harinya kecuali hari jum'at yang dilakukan selama 20 menit untuk satu jam pelajaran dan terdiri dari enam jam mata pelajaran.⁷⁶

Disamping mengikuti KBM Disekolah, siswa juga mengikuti kegiatan yang sifatnya Ekstrakurikuler, yaitu :

1. Bagi siswa kelas VI mengikuti les pelajaran yang di UAN-kan selepas mereka mengikuti KBM secara rutin.

⁷⁶ As'adiyah, *Kepala Tata Usaha MI Hijriyah II Palembang*, 10 November 2016

2. Praktek ibadah yang dilaksanakan di musolah MI Hijiyah II
3. Kegiatan pramuka yang dikoordinirkan oleh Miftahul Abidin S.Pd.I
4. Senam setiap hari kecuali hari senin



BAB IV

ANALISIS DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Penerapan Metode diskusi Kelompok Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang

Penelitian ini dilaksanakan selama enam kali pertemuan di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang, peneliti ini dilakukan dikelas V.B dengan jumlah siswa yang diteliti 33 orang siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui dua cara pada saat proses pembelajaran berlangsung dan setelah pembelajaran berlangsung. Pada saat proses pembelajaran berlangsung pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan memberi soal tes yang berupa soal Pilihan ganda Fiqih materi Ibadah Kurban.

Selama proses pembelajaran peneliti menggunakan metode diskusi kelompok dan pada setiap pertemuan peneliti ditemani oleh seorang observer yaitu ibu Mini Trianah S.Pd.I beliau merupakan guru mata pelajaran Fiqih kelas V. untuk membantu peneliti mengamati kegiatan siswa guna untuk melihat gambaran penerapan metode diskusi kelompok untuk mengetahui hasil belajar selama proses pembelajaran berlangsung. Alokasi 1x 35 menit dalam 1 pertemuan yang terdiri dari 6 kali pertemuan dengan tahapan perincian sebagai berikut:

- a. Tahap perencanaan
 1. Guru menyusun Rencana pelaksanaan (RPP) pada pokok materi Ibadah Kurban dan lembar Observasi.

2. Guru menyusun soal *pre-test* dan *post-test* dlm bentuk 25 soal Pilihan Ganda

b. Tahap pelaksanaan

Dalam tahap ini peneliti menyusun langkah-langkah dalam pelaksanaan peneliti dikels V.B Madrasah Ibtidiyah II Palembang. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti ketika menerapkan metode diskusi kelompok terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Fiqih yang berjumlah 33 orang adalah sebagai berikut:

1. Peneliti memberikan *pre-test* pada tahap awal
2. Guru menjelaskan prosedur pembelajaran dan memotivasi siswa mengenai materi yang diterapkan
3. Guru memberikan materi yang akan dibahas yaitu pada pertemuan pertama materi pengertian dan hukum kurban kedua materi waktu dan tempat penyembelihan hewan kurban, pertemuan ketiga materi syarat dan jenis hewan kurban, pertemuan keempat materi cara menyembelih hewan kurban, pertemuan kelima materi cara membagikan daging kurban, pertemuan keenam materi hikmah berkorban.
4. Guru membagi kelompok masing masing kelompok menjadi 5-6 orang dalam 1 kelompok.
5. Guru membagikan topik/pembahasan yang harus diselesaikan oleh kelompok masing masing.

6. Selama siswa mengerjakan tugas yang telah diberikan, guru membimbing siswa dengan pertanyaan-pertanyaan yang sifat menggali dan menuntun agar siswa dapat menyelesaikan soal yang ada pada tugas yang diberikan
7. Setelah pengerjaan tugas selesai, guru meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.
8. Siswa diberi kesempatan untuk menanggapi, bertanya dan berargumentasi tentang hasil jawaban sementara yang dibuat oleh temannya di depan kelas, kemudian mengkonstruksi gagasan-gagasan dari siswa yang lainnya untuk mendapatkan gagasan yang disepakati dan benar
9. Guru meluruskan hasil jawaban yang telah dipresentasikan oleh masing-masing kelompok.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum diterapkan dan sesudah di terapkan metode diksusi kelompok., Untuk mengetahui hasil belajar siswa diterapkan metode diksusi kelompok. dan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkan metode diksusi kelompok. siswa kelas V.B pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang

Untuk mendapatkan data terhadap permasalahan yang ada, terlebih dahulu penulis melakukan observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran Fiqih untuk

mengetahui bagaimana kemampuan siswa dalam proses pembelajaran Fiqih. Setelah itu peneliti menyebarkan instrumen tes, tes merupakan serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur kemampuan individu siswa atau kelompok, tes ini adalah hasil belajar siswa dalam bentuk soal-soal pilihan ganda yang berjumlah 25 soal .

Peneliti bertujuan untuk menguji apakah ada perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dalam mempelajari materi tentang Ibadah Kurban sebelum dan sesudah diterapkan metode *learning together*.

Pertemuan pertama dilaksanakan tanggal 07 januari 2017 Pada pertemuan pertama ini pembelajaran metode Diksi Kelompok. ini belum diterapkan, guru Fiqih mengajar seperti biasa. Pada pertemuan kedua hari sabtu tanggal 10 januari 2017 penelitian mulai menerapkan metode pembelajaran Diksi Kelompok.. Pada pertemuan ketiga tanggal 12 januari 2017 peneliti melanjutkan pembahasan materi tentang syarat dan jenis hewan kurban . Pertemuan keempat tanggal 14 januari 2017 peneliti melanjutkan pembahasan tentang tata cara menyembelih kurban dengan menggunakan metode Diksi Kelompok. Pada pertemuan kelima tanggal 17 januari 2017 melanjutkan materi cara membagikan daging kurban dengan menggunakan langkah langkah yang sama. Pada pertemuan ke enam tanggal 19 januari 2017 guru melanjutkan materi hikmah kurban dengan langkah langkah yang sama, setelah selesai menjelaskan semua materi peneliti memberikan soal *post test* dengan jumlah 25 butir soal pilihan ganda.

B. Hasil Belajar Siswa kelas V Pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang

Sebagaimana telah di jelaskan pada bab I, penelitian ini berbentuk penelitian eksperimen untuk mengetahui pengaruh penerapan metode diskusi kelompok pada mata pelajaran Fiqih. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Nonequivalent Control Group Design.*, eksperien hanya dilakukan hanya pada satu kelompok dimana pada kelompok tersebut diberikan tes awal (*pretest*) lalu diberikan perlakuan kemudian diadakan tes akhir (*posttest*). Adapun kelompok yang dijadikan sebagai sampel penelitian adalah siswa kelas V.B di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang. Yang berjumlah 33 orang sisa.

Pengumpulan data penelitian dilakukan sebanyak dua kali yaitu pada soal tes awal (*pretest*) dan pada saat tes akhir (*posttes*) sesudah perlakuan. Adapun perlakuan yang diberikan adalah penerapan metode diskusi kelompok . Dalam setiap tes baik itu tes awal maupun tes akhir, setiap siswa akan diberikan uji test yang berbentuk pilihan ganda yang terdiri dadri 25 soal untuk *pretest* dan 25 soal untuk *posttest*. Untuk materi yang saya ambil adalah materi mengenal ketentuan kurban untuk siswa kelas V.B di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang menurut Standar kompetensi dan kompetensi dasar semester ganjil.

a. Diskripsi Data *Pretest*

Setelah memberikan *pretest* di kelas V.B data skor awal *pretest* pada pembelajaran Fiqih materi mengenal ketentuan kurban sebelum diberi perlakuan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1.8

**Hasil data pretest siswa kelas V B di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II
Palembang**

No	Nama	Nilai
1	Alunah Zahrah	70
2	Anjeli Rima Andriani	60
3	Aliyah Mastura	55
4	Ahmad Romadon	75
5	Aulia Maharani	75
6	Ahmad Anis	80
7	Cinta Chelsea Agustriana	65
8	Dimas Apriansyah	80
9	Karimah	85
10	Khadiyah Farah Nabila	70
11	Khalisah Nabila	65
12	Latiefah Filber	80
13	M. Anika Perdana	60
14	M. Dzikri Andriansyah	60
15	Muhammad Herzah	70
16	M. Daffa Mufazzal	65
17	M. Pandu Afif	55

18	M. Syafei Ade Dwi S	70
19	M. Holidan Al Fathir	50
20	M.Rifki Husnila	65
21	M.Robby Ardinasyah	80
22	Marsah Salsabila	65
23	M.Akbar	80
24	M.Firmasnyah	35
25	Nyayu Rima Disellia	65
26	Reza Salsabilah Ramadhani	65
27	Surya Darmawan	65
28	Shifa Khairunisa	70
29	Salwa Safarena	70
30	Sabrina	60
31	Wulan Febrianti	40
32	Yulisman Ardiansyah	65
33	Zaky Ammar	70

Dari data hasil tes yang disebarakan pada siswa, didapat data tentang hasil belajar Fiqih materi mengenal ketentuan kurban kelas V.B di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang sebelum diberikan perlakuan 9 Treatment)

secara umum diperoleh nilai maksimal 84. Setelah data terkumpul , maka proses pengelolaan data sebagai berikut:

72	60	68	76	76	80	68	84	84	72	64
84	60	60	72	68	68	72	68	64	80	64
64	80	64	64	64	64	72	60	64	64	72

Setelah didapat data hasil belajar siswa kelas V.B di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang maka dilakukan penganalisisan data. Dimulai dari mengurutkan data dari yang tertinggi. Sehingga dapat diperoleh data sebagai berikut:

60	60	60	60	64	64	64	64	64	64	64
64	68	68	68	68	68	72	72	72	72	72
72	76	76	76	76	80	80	80	84	84	84

Setelah diurutkan, data kemudian didistribusikan ke dalam bentuk tabel berikut:

**RADEN FATAH
PALEMBANG**

Tabel 1.9
Distribusi Hasil Pretest Siswa Kelas V.B pada mata pelajaran Fiqih
sebelum diterapkan metode diskusi kelompok Di MI Hijriyah II Palembang

No	x	F	Fx	fx ²
1	60	4	240	14400
2	64	8	512	32768
3	68	5	340	23120
4	72	6	432	31104
5	76	4	304	23104
6	80	3	240	19200
7	84	3	252	21168
Jumlah		N = 33	ΣFy = 2320	ΣFy ² = 164864

- a. Mencari nilai rata rata

$$M_x = \frac{\sum fx}{N}$$

$$M_x = \frac{\sum 2320}{33}$$

$$M_x = 70,3030303 \text{odibulatkan menjadi } 70$$

- b. Mencari nilai SD_x

$$SD_2 = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fx}{N}\right)^2} = \sqrt{\frac{164864}{33} - \left(\frac{2320}{33}\right)^2}$$

$$SD_2 = \sqrt{4995,87 - 70,30^2} = \sqrt{4995,87 - 4942,09}$$

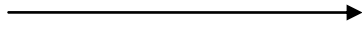
$$SD_2 = \sqrt{53,78}$$

$$SD_2 = 7,333334 \text{ Di bulatkan menjadi } 7$$

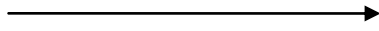
$$SE_{M2} = \frac{SD_1}{\sqrt{N-1}} = \frac{7,333}{\sqrt{32}} = \frac{7,33}{5,65} = 1,297$$

- c. Mengelompokan Hasil Belajar Kedalam Tiga Kelompok Yaitu Tinggi Sedang Rendah (TSR)

$M + 1SD$ Tinggi



Antara $M + 1SD$ s.d $M - 1SD$ Sedang



$M - 1SD$ Rendah



Lanjut perhitungan pengkategorian TSR dapat dilihat

Pada skala di bawah ini :

$$70 + 1 \times 7 = 77$$



hasil belajar mata pelajaran Fiqih sebelum menerapkan metode diskusi kelompok di kategorikan tinggi.

Antara 64 s.d 76



hasil belajar mata pelajaran Fiqih sebelum menerapkan metode diskusi kelompok di kategorikan sedang

$$70 - 1 \times 7 = 63$$



hasil belajar mata pelajaran Fiqih sebelum menerapkan metode diskusi kelompok di kategorikan rendah

Tabel 1.10
Presentase *Pretest* Hasil Belajar Siswa Kelas V.B Sebelum Diterapkan
metode Diskusi Kelompok di MI Hijriyah II Palembang

No	Hasil Belajar Fiqih	Frekuensi	Presentase
1	Tinggi (Baik)	6	18,18%
2	Sedang	23	69,97 %
3	Rendah	4	12,12 %
Jumlah		N = 33	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat kita ketahui bahwa hasil belajar mata pelajaran Fiqih sebelum menerapkan metode diskusi kelompok yang tergolong tinggi (baik) sebanyak 6 orang siswa (18,18 %), tergolong sedang sebanyak 23 orang siswa (69,97 %), dan yang tergolong rendah 4 orang siswa (12,12 %). Dengan demikian hasil belajar mata pelajaran Fiqih sebelum menerapkan metode diskusi kelompok siswa kelas V.B di madrasah ibtdaiyah hijriyah II Palembang di kategorikan sedang yakni sebanyak 23 orang siswa (69,97 %) dari 33 siswa yang menjadi sampel.

b. Dsikripsi Data Posttes

Setelah diberi perlakuan dengan menerapkan metode diskusi kelompok pada materi mengenal ketentuan kurban di kelas V.B MI Hijriyah II Palembang yang selanjutnya dilakukan tes akhir (posttes). Skor yang diperoleh siswa hasil posttes dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.11

**Hasil Data *Posttes* Siswa Kelas V B Di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II
Palembang**

No	Nama	Nilai
1	Alunah Zahrah	90
2	Anjeli Rima Andriani	80
3	Aliyah Mastura	75
4	Ahmad Romadon	90
5	Aulia Maharani	95
6	Ahmad Anis	80
7	Cinta Chelsea Agustriana	95
8	Dimas Apriansyah	95
9	Karimah	100
10	Khadiyah Farah Nabila	80
11	Khalisah Nabila	85
12	Latiefah Filber	80
13	M. Anika Perdana	75
14	M. Dzikri Andriansyah	75
15	Muhammad Herzah	75
16	M. Daffa Mufazzal	90
17	M. Pandu Afif	95
18	M. Syafei Ade Dwi S	80
19	M. Holidan Al Fathir	75
20	M.Rifki Husnila	95
21	M.Robby Ardinasyah	80
22	Marsah Salsabila	85

23	M.Akbar	85
24	M.Firmasnyah	80
25	Nyayu Rima Disellia	85
26	Reza Salsabilah Ramadhani	80
27	Surya Darmawan	85
28	Shifa Khairunisa	90
29	Salwa Safarena	75
30	Sabrina	85
31	Wulan Febrianti	70
32	Yulisman Ardiansyah	85
33	Zaky Ammar	80

Dari data hasil *posttes* di dapat dapat tentang hasil pelajaran Fiqih materi mengenal ketentuan kurban di kelas V.B di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang setelah di beri perlakuan (*Treatmen*) dengan menerapkan metode Diskusi kelompok setelah data-data terkumpul maka proses pengelolaan data sebagai berikut.

92 80 76 92 96 100 96 96 100 84 88
84 76 76 76 92 96 80 76 96 80 88
88 84 88 80 80 88 92 76 88 84 88

setelah di dapat data hasil belajar siswa kelas V.B Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang maka dilakukan penganalisisan data. Di mulai dari mengurutkan data dari yang rendah ke yang tertinggi. Sehingga dapat di peroleh sebagai berikut.

76	76	76	76	76	76	80	80	80	80	80
84	84	84	88	88	88	88	88	88	88	88
92	92	92	92	95	95	95	95	95	100	100

Setelah di urutkan data kemudian didistribusikan ke dalam tabel berikut:

Tabel 1.12

Distribusi Hasil Belajar Siswa Kelas V.B Pada Mata Pelajaran Fiqih setelah di terapkan Metode Diskusi Kelompok di MI Hijriyah II Palembang

No	Y	F	F_Y	fY^2
1	76	6	456	34656
2	80	5	400	32000
3	84	3	252	21168
4	88	8	704	61952
5	92	4	368	33856
6	96	5	480	46080
7	100	2	200	20000
Jumlah		N=33	$\Sigma fy = 2860$	$\Sigma fy^2 = 249712$

a. Mencai nilai rata rata

$$M_y = \frac{\Sigma fy}{N}$$

$$M_y = \frac{2860}{33}$$

$$M_y = 86.6666667 \text{ dibulatkan menjadi } 86$$

b. Mencari nilai SD_y

$$SD_1 = \sqrt{\frac{\sum fy^2}{N} - \left(\frac{\sum fy}{N}\right)^2} = \sqrt{\frac{249712}{33} - \left(\frac{2860}{33}\right)^2}$$

$$SD_1 = \sqrt{7567,03 - (86,66)^2} = \sqrt{7567,03 - 7509,95}$$

$$SD_1 = \sqrt{57,08}$$

$$SD_1 = 7,555130707 \text{ Di bulatkan menjadi } 7$$

$$SE_{M1} = \frac{SD_2}{\sqrt{N-1}} = \frac{7,555}{\sqrt{32}} = \frac{7,555}{5,65} = 1,337$$

c. Mengelompokkan Hasil Belajar Kedalam Tiga Kelompok Yaitu Tinggi

Sedang Rendah (TSR)



Lanjut perhitungan pengkategorian TSR dapat dilihat

Pada skala di bawah ini :

86 + 1 x 7 = 93 → hasil belajar mata pelajaran Fiqih sebelum menerapkan metode diskusi kelompok di kategorikan tinggi.

Antara 80 s.d 92 → hasil belajar mata pelajaran Fiqih sebelum menerapkan metode diskusi kelompok di kategorikan sedang

$$86 - 1 \times 7 = 79$$

hasil belajar mata pelajaran Fiqih sebelum menerapkan metode diskusi kelompok di kategorikan rendah

Tabel 1.13

Presentase Hasil Belajar Siswa Sesudah Penerapan Metode diskusi kelompok Mata Pelajaran Fiqih Di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang

No	Hasil Belajar	Frekuensi	Presentase
1	Tinggi (Baik)	7	21,21 %
2	Sedang	20	60,61 %
3	Rendah	6	18,18 %
Jumlah		N = 33	100 %

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil belajar mata pelajaran Fiqih setelah menerapkan metode diskusi kelompok yang tergolong tinggi (baik) sebanyak 7 orang siswa (21,21%) tergolong sedang sebanyak 20 orang siswa (60,61%) dan yang tergolong rendah sebanyak 6 orang siswa (18,18 %). Dengan demikian hasil belajar mata pelajaran Fiqih setelah diterapkan metode diskusi kelompok siswa kelas V.B di madrasah ibtidaiyah hijriyah II Palembang dikategorikan sedang yakni sebanyak 20 orang siswa (60,61%) dari 33 siswa yang menjadi sampel penelitian ini.

3. Pembahasan Uji Perysaratan dan uji Lanjut (Hipotesis)

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas merupakan syarat sebelum dilakukan uji-t, data termasuk terdistribusi normal jika terletak di $(-1 < SK < 1)$. Maka untuk menguji kenormalan data digunakan rumus sebagai berikut:

$$SK = \frac{M_x - M_0}{S}$$

Uji normalitas dilakukan pada pretest dan posttes yaitu sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Pengehitungan uji normalitas data ini bisa dilihat pada lampiran.

- 1) Dari perhitungan sebelum di beri perlakuan (rata-rata= 70,33), (modus = 45,5), (simpangan baku = 12,57) dan (SK = -0,34 karena nilai SK baku $-1 < Sk < 1$, yaitu $-1 < -0,34 < 1$ maka data siswa kelas V.B berdistribusi normal.
- 2) Dari perhitungan posttes sesudah diberi perlakuan (rata-rata = 86,66), (modus = 73,45),(simpangan baku = 11,64) dan (Sk = -0,42) karena nilai Sk baku $-1 < Sk < 1$, yaitu $-1 < -0,42 < 1$ maka data siswa kelas V.B berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Dari tes dikatakan homogen apabila f hitung $<$ f tabel. F hitung di dapat dari (varian terbesar di bagi varian terkecil). Jika data tes tergolong homogen, maka sampel tersebut adalah representatif atau dapat mewakili populasi yang ada. Untuk menguji homogenitas di gunakan rumus:

$$f = \frac{\text{Varian Terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

Perhitungan uji homogenitas data ini dilihat pada lampiran , Berdasarkan hitungan uji homogenitas data tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil dari uji homogenitas data dalam penelitian ini yaitu dengan nilai 1,17 ini menunjukkan bahwa data yang diperoleh homogen karena f hitung $<$ f tabel atau $1,17 < 1,78$, sehingga dapat dikatakan data tes tergolong homogenitas.

c. Uji Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan metode diskusi kelompok dapat atau tidak dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V.B pada mata pelajaran Fiqih materi mengenal ketentuan Kurban di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang. Disini peneliti menggunakan statistik dengan rumus uji “t” sebagai berikut:

$$f = \frac{M_D}{SE_{M_D}}$$

Dari data 33 orang siswa di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang yang ditetapkan sebagai sampel peneliti, telah berhasil dihimpun data berupa hasil belajar siswa pada proses pembelajaran sebelum (pretest) dan sesudah (posttes) penerapan metode diskusi kelompok. Perhitungan uji hipotesis ini dengan menggunakan rumus uji “t” bisa di lihat di lampiran.

Adapaun hasil dari data uji persyaratan dan uji hipotesis dari penelitian ini dapat dilihat dibawah ini:

Tabel. 11

Hasil Belajar Kelas V.B Sebelum (*Pretest*) Dan Sesudah (*Posttes*) Pada Mata Pelajaran Fiqih Berdasarkan Uji Persyaratan Dan Uji Lanjut (*Hipotesis*)

Variabel data	Hasil belajar siswa	
	Sebelum perlakuan (pretest)	Sesudah perlakuan (posttes)
Rata- rata hasil belajar	70,33	86, 66
Modus	45,5	73,34
Simpangan Baku/Varian	12,57	11,64
Uji Normalitas	-0,34	-0,43
Uji Homogenitas	1,17 < 1,78	
Uji Hipotesis	2,04 < 9, 34	

Berdasarkan hasil perhitungan analisis hasil belajar dengan menggunakan uji “t” saat posttes di peroleh rata-rata yaitu 86,67 yang dikategorikan meningkat di bandingkan sebelum diberikan perlakuan berupa penerapan metode diskusi kelompok modus diperoleh 86,85 dikategorikan baik karena nilai yang sering muncul lebih tinggi dari nilai rata-rata varians dengan nilai 11,64 merupakan ragam nilai siswa dikategorikan rendah karena lebih kecil rata-rata, Uji normalitas diperoleh -0,60 ini menunjukkan data yang diperoleh berdistribusi normal karena nilainya terletak di antara -1 dan 1, uji homogenitas 1,78 ini menunjukkan bahwa data yang diperoleh homogen karena $f_{hitung} < f_{tabel}$ atau $1,17 < 1,78$. Uji hipotesis 9,34 kemudian di konsultasikan dengan besar nilai “t” yang tercantum pada tabel nilai t ($t_{t\ 5\%} = 2,04$ dan ($t_{0\ 5\%} = 12,78$) maka dapat diketahui bahwa t_0 adalah lebih besar dari t_t yaitu $2,04 < 9,34$. Karena t_0 lebih dari besar t_t maka H_a di terima dan H_0 di tolak. Maka hipotesis penelitian menyatakan bahwa penerapan metode diskusi kelompok dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas V.B di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang materi mengenal ketentuan Kurban.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pengaruh penerapan metode diskusi kelompok terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang pada skripsi ini dapat ditarik kesimpulan:

1. Penerapan metode diskusi kelompok di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang dilakukan sesuai dengan langkah-langkah metode diskusi kelompok yang secara berulang-ulang dan berkelompok. Sehingga siswa menjadi termotivasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih. Sebagian besar hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan. Semakin paham siswa menggunakan langkah-langkah metode diskusi kelompok dalam proses belajar mengajar siswa akan semakin meningkat.
2. Hasil belajar siswa sebelum penerapan metode learning together memiliki rata rata 70 . Sedangkan hasil belajar setelah penerapan metode learning together memiliki rata rata 86. Dengan demikian bahwa ada perbedaan hasil belajar siswa sebelum diterapkan metode diskusi kelompok dan setelah penerapan metode diskusi kelompok.

3. Hasil uji hipotesis dengan membandingkan besarnya t yang diperoleh dalam perhitungan ($t_0 = 9,348$) dan besarnya t yang tercantum pada tabel ($t_{t.5\%} = 2,04$) dan ($t_{t.1\%} = 2,75$) maka dapat kita ketahui bahwa t_0 lebih besar dari pada t_t maka hipotesis nihil yang diajukan ditolak, ini berarti bahwa adanya pengaruh penerapan metode diskusi kelompok terhadap hasil belajar siswa kelas V di Madrasah Ibtidiyah Hijriyah II Palembang.

B. Saran

1. Untuk guru khususnya guru MI Hijriyah II Palembang hendaknya lebih kreatif lagi dalam menerapkan metode mengajar yang inovatif untuk membantu kelancaran proses mengajar dan membangun keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar serta mampu meningkatkan hasil belajar siswa dengan memperhatikan situasi dan kondisi siswa agar tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.
2. Untuk teman-teman yang melakukan penelitian, disarankan untuk lebih mempersiapkan segala hal yang berkaitan dengan proses penelitian agar proses dan tujuan penelitian dapat berjalan dengan lancar dan tercapai.
3. Untuk siswa hendaknya lebih giat belajar, dan lebih aktif lagi dalam mengikuti proses belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Faisal. 2014. *Motivasi Anak dalam Belajar*. Palembang: Noer Fikri Offset.
- Abdullah Ridwan Sani. 2014. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Badi'ah Jauharotul. 2013. *penerapan metode Card Sort untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas III MI Yakti Dlimas Tegalrejo Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014*. Skripsi PGMI: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Bahri Saiful. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Beni Ahmad Saebani. 2008. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia
- Charlinasari Dyta .2015. *penerapan metode Learning Together untuk meningkatkan aktivitas belajar dalam pencapaian kompetensi pembuatan pola kemeja di SMK negeri pandak*. Skripsi :perpustakaan universitas negeri yogyakarta.
- Dimiyati, Mudijono. 2015. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Dirman, and Cicih Juarsih. 2014. *Teori Belajar dan Prinsip-prinsip Pembelajaran yang Mendidik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Djuju Sujana. 2006. *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah Untuk Pendidikan Non Formal dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Fathurrohman Muhamad. 2015. *Model Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Hamalik, Oemar. 2014. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2016. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Huda Miftahul. 2014. *Cooperative Learning, Metode, Teknik dan Model Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Melvin L. Silberman. 2010. *101 Cara Pelatihan & Pembelajaran Aktif*. Jakarta: PT Indeks
- Mulyatiningsih Endang. 2014. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*.

Bandung:Alfabeta

M.Iqbal.2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*.Bandung:Rosda Karya

Rahayu Siti .2013. *penerapan metode learning together untuk peningkatan prestasi belajaran pecahan pada siswa kelas III semster gendap di SD Petung Tahun pembelajaran 2012/2013*.Skripsi :UIN Sunan Ampel Semarang.

Rifatun Anik .2013. *Penerapan metode Cooperative Script untuk peningkatan motivasi siswa pada pembelajaran fiqih materi shalat fardhu di kelas II MI Ma'arif Tanjungsari Borobudur Kabupaten Magelang*".Skripsi PGMI:UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Robert E. Slavin.2005.*Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktek*. Bandung:Nusa Media

Rusman.2012.*Model Model Pembelajaran*.Jakarta:PT Raja Grafindo Persada

Sabri Ahmad.2005.*Strategi Belajar Mengajar dan Microteacing*.Jakarta:PT Ciputat Pressi

Saiful Annur.2011.*Pengantar Statistik Pendidikan*.Palembang:Rafah

Saiful Bahri Djamarah.2000.*Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edikatif*. Jakarta:Rineka Cipta

Sanjaya Wina.2009.*Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta:Kencana Prenanda Media

Sardiman AM.2001.*Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*.Jakarta:PT Raja Grafindo Persada

Sugiyono.2014.*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.Bandung:Alfabeta

Suharsimi Arikunto.1992.*Prosedur Penelitian*.Jakarta:Rineka Cipta

Suryabrata Sumadi.2003.*Metodologi Penelitian*.Jakarta:PT Raja Grafindo

Suprijono, Agus. 2013. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Syarifudin Ahmad dkk.2014.*Pedoman Penulisan Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*.Palembang:IAIN Press

Uno Hamzah.2012.*Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM*.Jakarta:PT Bumi Aksara

Toha Chabib.1996. *Kapita Selekta Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Yulia Eka Rahmawati.2013.penerapan metode *Learning Together* dalam peningkatan hasil belajar Tamrn Lughoh siswa kelas VII b MTS Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta. Skripsi:UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



L

A

M

P

I

**RADEN FATAH
PALEMBANG**

A

N



104

**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. R. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Nomor : B-3976/Un.09/II.1/PP.009/10/2016

Tentang
**PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk mengakhiri Program Sarjana bagi seorang mahasiswa perlu ditunjuk ahli sebagai Dosen Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa tersebut dalam rangka penyelesaian skripsinya.
2. Bahwa untuk lancarnya tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan surat keputusan tersendiri.
- Mengingat** : 1. Peraturan Menteri Agama RI No. 1 Tahun 1972 jo. No. 1/1974
2. Peraturan Menteri Agama RI No. 60 Tahun 1972
3. Keputusan Senat UIN Raden Fatah No. XIV Tahun 1984
4. Keputusan Senat UIN Raden Fatah No. II Tahun 1985
5. Keputusan Rektor UIN Raden Fatah No. B/II-1/LP/2011/tgl.10 Juli 1991
- Menetapkan** : **MEMUTUSKAN**
- PERTAMA** : Menunjuk Saudara : 1. Drs. H. Najamuddin R., M.Pd I NIP. 19550616 198303 1003
2. Andi Candri Jaya, M.Hum NIP. 19720119 200701 1 011

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang masing – masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan atas nama saudara :

**RADEN FATAH
PALEMBANG**

Nama : Fitriyani
NIM : 13270042
Judul Skripsi : Penerapan Metode Learning Together untuk Meningkatkan Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah An Nur Palembang

- KEDUA** : Kepada Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi judul / kerangka dengan sepengetahuan Fakultas.
- KETIGA** : kepadanya diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku masa bimbingan dan proses penyelesaian skripsi diupayakan minimal 6 (enam) bulan.
- KEEMPAT** : Ketentuan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan oleh Fakultas.

Palembang, 12 Oktober 2016

Dekan,
KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN
RADEN FATAH
PALEMBANG
FAKULTAS
ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Palembang, 12 Oktober 2016
Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag. NIP. 19720911 199703 1 004

Tembusan :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip





104

**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. R. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Nomor : B-3976/Un.09/II.1/PP.009/10/2016

Tentang
**PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk mengakhiri Program Sarjana bagi seorang mahasiswa perlu ditunjuk ahli sebagai Dosen Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa tersebut dalam rangka penyelesaian skripsinya.
2. Bahwa untuk lancarnya tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan surat keputusan tersendiri.
- Mengingat** : 1. Peraturan Menteri Agama RI No. 1 Tahun 1972 jo. No. 1/1974
2. Peraturan Menteri Agama RI No. 60 Tahun 1972
3. Keputusan Senat UIN Raden Fatah No. XIV Tahun 1984
4. Keputusan Senat UIN Raden Fatah No. II Tahun 1985
5. Keputusan Rektor UIN Raden Fatah No. B/II-1/LP/2011 tel. 10 Juli 1991
- Menetapkan** : **MEMUTUSKAN**
- PERTAMA** : Menunjuk Saudara : 1. Drs. H. Najamuddin R., M.Pd I NIP. 19550616 198303 1003
2. Andi Candri Jaya, M.Hum NIP. 19720119 200701 1 011

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang masing – masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan atas nama saudara :

**RADEN FATAH
PALEMBANG**

Nama : Fitriyani
NIM : 13270042
Judul Skripsi : Penerapan Metode Learning Together untuk Meningkatkan Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah An Nur Palembang

- KEDUA** : Kepada Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi judul / kerangka dengan sepengetahuan Fakultas.
- KETIGA** : kepadanya diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku masa bimbingan dan proses penyelesaian skripsi diupayakan minimal 6 (enam) bulan.
- KEEMPAT** : Ketentuan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan oleh Fakultas.

Palembang, 12 Oktober 2016

Dekan,
KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN
RADEN FATAH
PALEMBANG
FAKULTAS
ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Palembang, 12 Oktober 2016
Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag. NIP. 19720911 199703 1 004

Tembusan :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip





105

**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Pikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

SURAT KETERANGAN PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI

NOMOR : B-4446/Uin.09/II.I/PP.009/10/2016

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Fatah Palembang Nomor : B-3976/Uin.09/II.I/PP.009/10/2016, Tanggal 12 Oktober 2016, poin ke 2 bahwa Dosen Pembimbing diberikan hak untuk merevisi judul Skripsi Mahasiswa/i. Maka bersama ini menerangkan bahwa :

Nama : Fitriyani
NIM : 13270043
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : PGMI

Atas pertimbangan yang cukup mendasar, maka Skripsi saudara tersebut diadakan perubahan judul sebagai berikut :

Judul Lama : Penerapan Metode Learning Together untuk Meningkatkan Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah An Nur Palembang

Judul Baru : Pengaruh Penerapan Metode Learning Together terhadap hasil belajar siswa mata Pelajaran Fiqih Kelas V di madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 28 Oktober 2016

A.n. Dekan
Dekan Prodi PGMI,



Mardiah Astuti, M.Pd.1
19761105 200710 2 002





106

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

Palembang, 15 November 2016

B-4928/Un.09/II.I/PP.00.9/II/2016

Nomor
Lampiran
Perihal

Mohon Izin Penelitian Mahasiswa/i
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah
Palembang.

Kepada Yth.
Kepala Madrasah Ibtidaiyah Hidayah II
di
Palembang.

Assalamu'alaikum W. Wb

Dalam rangka melaksanakan tugas akhir Mahasiswa/i Fakultas Ilmu
Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dengan ini kami mohon izin
untuk melaksanakan penelitian dan sekaligus mengharapkan bantuan
Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan data yang diperlukan oleh mahasiswa/i
kami.

Nama Fitriyani
NIM 13270042
Prodi PGMI
Alamat Jln. Panca Usaha Leg. Mufakat No. 2481 Rt. 57 Rw. II
Palembang.

UIN
RADEN FATAH
PALEMBANG

Judul Skripsi Pengaruh penerapan Metode Learning Together terhadap
hasil belajar siswa mata pelajaran Fiqih kelas V di Madrasah
Ibtidaiyah Hidayah II Palembang.

Demikian harapan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i
diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. W. Wb



H. Kasinyo Harto, M. Ag.
NIP. 19710911 199703 1 004

Tembusan :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip





MADRASAH IBTIDAIYAH HIJRIYAH II
KOTA PALEMBANG SUMATERA SELATAN
STATUS TERAKREDITASI

107

Alamat : Jln. A. Ryacudu Lr. Pasiran No. 27 Rt. 45 Telp. (0711

Palembang, 10 Februari 2017

Nomor : 066/MI/H/II/TA.17/SU.I/2017
Lampiran : -
Perihal : Melaksanakan Penelitian

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Fatah Palembang
Kota Palembang

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang menebangkan bahwa :

Nama : Fitriyani
NIM : 1710042
Program Studi : Pendidikan Islam
Judul Skripsi : " Pengaruh Penerapan Metode Learning Together terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang."

Telah melaksanakan penelitian di MI Hijriyah II Palembang sejak tanggal 13 Nopember 2016 s.d. 9 Februari 2017 dalam rangka Penulisan Skripsi Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang Tahun Pembelajaran 2016/2017

Demikianlah Surat ini Kami buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya



Mengetahui
Kepala Madrasah

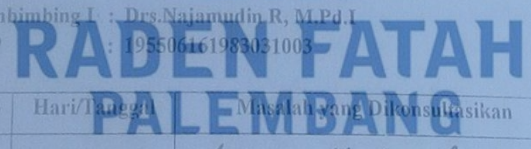
K. H. Usman Anwar, S.Pd.I

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
 Jln. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri Kode Pos : 30126 Kotak Pos : 54 Telp. (0711) 353272 Palembang

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Fitriyani
 Nim : 13270042
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : PENGARUH PENERAPAN METODE LEARNING TOGETHER TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN FIQIH KELAS V DI MADRASAH IBTIDAIYAH HURIRYAH II PALEMBANG

Pembimbing I : Drs. Najamudin R, M.Pd.I
 NIP : 195506161983031003



No	Hari/Tanggal	Masalah yang Diskonsultasikan	Paraf
1.	14 Okt 16	- Urutan sk tugas bimbingan	M.
2.	17 Okt 16	- Pengaruh penerapan judul ini analisisnya sebaiknya Statistika di Karelod, bimbingan ds. T.S.	M.
3.	21 Okt 16	Acc bab I Tulus ke bab II	M.
4.	31 Okt 16	Perbaikan sesuai catatan.	M.

5. 2 Nov. 16 Acc bab II
 dan diteruskan bab III M.

6. 3 Nov - Perbaikan, lampiran
 dan catatan M

7. 15 Nov. Daftar Gm
 dan
 Kadar dan prosedur
 dan prosedur M.

8. 21 Nov Acc bab IV
 dan diteruskan bab IV M.

9. 23 Jan Acc bab V & VI
 Laporan kegiatan with
 Ujian mungkas
 kegiatan sekretaris M.

UM
 RADEN FATAH
 PALEMBANG

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jln. Prof. K. H. Zamal Abidin Ekiro, Kode Pos: 30126 Kotak Pos: 54 Telp.: (0711) 353272
Palembang

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Fitriyani
Nim : 13270042
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : PENGARUH PENERAPAN METODE LEARNING
TOGETHER TERHADAP HASIL BELAJAR MATA
PELAJARAN FIQH KELAS V DI MADRASAH
IBTIDAIYAH HIRIYAH II PALEMBANG

Pembimbing II : Andi Candra Jaya, S.Ag, M.Hum
NIP : 197201192007011011

**RADEN FATAH
PALEMBANG**

No	Hari/Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
	12.10.16	Teorinya di Bab 2 Minimale 2 dolo Baiti Qur'an / Hadis + yg berkaitan judul TTS Kerja Sama TJ Kuabiy.	f
	17.10.16	Parafnya sebelum m Lengkap Bab 2	f

21.10.16	Pamilihan semile di semesta sebang. Pilihan cac paku Sap.	f
29.10.16	Corpus beb 10 Bul 7 + 11 dan di partu Cgr	f
9.11.16	Pech. Ge. lab I	r
11.11.16	Ras 12 Ciba pgr Mali, Anata 9 Pgr pgr. rca.	f
14.11.16	Uperum I AEC 1-10	f
22.1.17	Corpus Ge party I Unpl di partu	f






UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 RADEN FATAH PALEMBANG
 FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
 PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
 Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri Kode Pos : 30126 Kotak Pos : 54 Telp : (0711) 353272 Palembang

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Fitriyani
 NIM : 13270042
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : PENGARUH PENERAPAN METODE *LEARNING TOGETHER*
 TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V PADA MATA
 PELAJARAN FIQH DI MADRASAH IBTIDAIYAH HIJRIYAH II
 PALEMBANG
 Pembimbing II : Andi Candra Jaka S.Ag. M.Hum
 NIP : 197201192007011011

No	Hari/Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
	15.4.17	 RADEN FATAH PALEMBANG	

	SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF	GUGUS PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG Kode:GPMPFT.SUKET.02/RO
---	--	---

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Ketua atau Sekretaris Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, menerangkan bahwa mahasiswa:

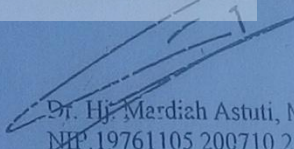
NIM : 13270042

Nama : Fitriyani

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah dinyatakan LULUS dalam ujian komprehensif yang dilaksanakan pada hari Selasa 13 Juni 2017, dengan memperoleh nilai A. Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

**UIN
RADEN FATAH
PALEMBANG**

Palembang, 19 Juni 2017
Sekretaris/ Ketua Prodi PGMI


Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I.
NIP.19761105 200710 2 002



Rekapitulasi Hasil Ujian Komprehensif
Program Regular Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Fatah

Hari/Tanggal : 13 Juni 2017
Hari : Selasa
Prodi : PRODI PGMI

No	NIM	Nama Mahasiswa	Nilai Mata Uji								Nilai	
			I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	Angka	huruf
1	13270020	Elly Dwina Hanesti	85	80	85	85	80	90	70	80	82,88	A
2	13270043	Gagas Abdullah W.	80	86	87	86	84	88	75	80	83,88	A
3	13270053	Lilis Setiawati	87	83	86	86	85	90	70	80	85,25	A
4	13270094	Raniah Mawaddah	87	85	82	85	82	75	78	80	81,88	A
5	13270064	Mely Permuda Sari	90	85	86	85	85	83	78	80	84,00	A
6	13270001	Ethic Runing Nur Hidayati	80	85	84	85	83	75	78	80	81,25	A
7	13270042	Fitriyani	90	80	83	85	81	70	75	80	80,50	A
8	13270004	Ana Maryati	87	86	85	85	82	80	75	80	82,50	A
9	13270142	Wina Calista	87	80	82	86	85	85	78	85	83,50	A

Keterangan :

Mata Uji	Dosen Penguji
I : Materi PAI MI	: Faisal, M.Pd.I.
II : Materi Umum MI	: D.s. Aquami, M.Pd.
III : Perencanaan Pembelajaran	: Drs. Tastin, M.Pd.I.
IV : Metodologi Pembelajaran	: Maryamah, M.Pd.I.
V : Evaluasi Pembelajaran	: Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I.
VI : Baca Tulis Al-Quran	: Miftahul Husni, M.Pd.I.
VII : Media Pembelajaran	: Tutut Handayani, M.Pd.I.
VIII : Pengembangan Kurikulum	: Dr. Yulia Tri Samiha, M.Pd.

Interval Nilai

80 - 100 = A
70 - 79,99 = B
60 - 69,99 = C
50 - 59,99 = D
00 - 49,99 = E

Ketua,

Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I.
NIP: 19761105 200710 2 002

Palembang, 19 Juni 2017
Panitia Ujian Komprehensif
Fak. Tarbiyah IAIN Raden Fatah
Sekretaris,

Tutut Handayani, M.Pd.I.
NIP: 197811102007102004



DATA UNIVERSITAS
UNIVERSITAS RADEN FATAH
 KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 07/02/17 12:09:01 722594
 0009 2008FTLAK1

PEMBAYARAN TACTHAN SEMESTER MAHASISWA

ID Universitas : 0009 IAIN R.FATAH
 ID Mahasiswa : 13270042
 Nama Mahasiswa : FITRIYANI
 Keterangan Bayar : SPP
 Semester Bayar : GENAP
 Tahun Angkatan : 2016
 Nama Fakultas : TARBİYAH DAN KEGURUAH
 Nama Jurusan : PENDIDIKAN GURU-KGPA
 Nomor Induk Mhs : 13270042

Detail Pembayaran

001 SPP	800,000.00	00
Reference Code		
Nilai transaksi	Rp. 800,000.00	
Gaya Bank	Rp. .00	
Total Pembayaran	800,000.00	

bilang:
 M RATUS RIBU RUPIAH

Universitas menyatakan Bank ini sebagai Tanda bukti Pembayaran yang sah

UIN
RADEN FATAH
PALEMBANG

BANK
SUMSEL
PALEMBANG
GABUNG

***** HANA ASTINAWATI BANI *****



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jln. Prof. KH Zaenal Abidin Fikri KM 3,5

Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: tarbiyah@radenfatah.ac.id

TRANSKRIP NILAI SEMENTARA
PROGRAM SARJANA S.1

NAMA : FITRIYANI
TEMPAT, TANGGAL LAHIR : Kuang dalam, 21 NOVEMBER 1996
NIM : 13270042
PROGRAM STUDI : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
FAKULTAS : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
TANGGAL LULUS :
NOMOR IJAZAH :

No.	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Nilai	Angka Kredit
1	GMI 201	Materi Bahasa Indonesia MI	2	A	8
2	GMI 202	Materi IPA MI	4	A	16
3	GMI 203	Sejarah Pendidikan Islam	2	B	6
4	GMI 204	Psikologi Perkembangan	2	A	8
5	GMI 301	Materi IPS MI	2	A	8
6	GMI 302	Materi Bahasa Inggris MI	2	A	8
7	GMI 304	Metodologi Pembelajaran IPA MI	2	B	6
8	GMI 305	MATERI MATEMATIKA MI	4	A	16
9	GMI 305	Seni Budaya Dan Keterampilan	2	B	6
10	GMI 309	MATERI AQIDAH AKHLAK MI	2	A	8
11	GMI 310	MATERI SKI MI	2	A	8
12	GMI 401	MATERI BAHASA ARAB MI	2	A	8
13	GMI 402	MATERI QURAN HADIST MI	2	A	8
14	GMI 404	METODOLOGI PEMBELAJARAN IPS MI	2	B	6
15	GMI 408	Metodologi Pembelaj Bhs Indonesia MI	2	A	8
16	GMI 409	METODOLOGI PELAJARAN AQIDAH AKHLAK MI	2	A	8
17	GMI 410	PSIKOLOGI AGAMA	2	B	6
18	GMI 412	METODOLOGI PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS MI	2	A	8
19	GMI 501	MATERI FIKH MI	4	A	16
20	GMI 502	METODOLOGI PELAJARAN BAHASA ARAB MI	2	B	6
21	GMI 503	Metodologi Pembelaj Quran Hadits MI	2	B	6
22	GMI 505	Metodologi Pembelajaran Matematika MI	4	A	16
23	GMI 506	METODOLOGI PEMBELAJARAN SKI MI	2	A	8
24	GMI 509	PROFESI KEGURUAN	2	A	8
25	GMI 601	METODOLOGI PEMBELAJ. FIKH MI	2	A	8
26	GMI 602	PERENCANAAN PEMBELAJARAN	2	A	8
27	GMI 603	TELAAH KURIKULUM	2	B	6
28	GMI 605	PEMBELAJARAN TEMATIK	2	A	8



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jln. Prof. KH Zaenal Abidin Fikri KM 3,5

Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354068, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: tarbiyah@radenfatah.ac.id

29	GMI 708	BIMBINGAN DAN KONSELING	2	A	8
30	INS 101	Pancasila dan Kewarganegaraan	2	B	6
31	INS 102	Bahasa Indonesia	2	A	8
32	INS 103	Bahasa Inggris I	2	B	6
33	INS 104	Bahasa Arab I	2	B	6
34	INS 105	Ulumul Hadits	2	A	8
35	INS 106	Ulumul Quran	2	A	8
36	INS 107	IAD/IBB/ISD	2	A	8
37	INS 107a	Bahasa Inggris II	2	B	6
38	INS 108	Filsafat Umum	2	A	8
39	INS 109	Ilmu Kalam	2	A	8
40	INS 110	Metodologi Studi Islam	2	B	6
41	INS 110	Bahasa Arab II	2	B	6
42	INS 201	Ushul Fiqih	2	B	6
43	INS 205	Ilmu Tasawuf	2	A	8
44	INS 207	METODOLOGI PENELITIAN	2	A	8
45	INS 210	Sojarah Peradaban Islam	2	A	8
46	INS 302	Hadist	2	A	8
47	INS 303	BAHASA INGGRIS II	2	B	6
48	INS 303a	Tafsir	2	B	6
49	INS 304	BAHASA ARAB III	2	A	8
50	INS 701	Pembekalan KKN	2	A	8
51	INS 801	KKN	2	A	8
52	TAR 101	Ilmu Pendidikan	2	B	6
53	TAR 201	Psikologi Pendidikan	2	A	8
54	TAR 301	Administrasi Pendidikan	2	A	8
55	TAR 404	MEDIA PEMBELAJARAN	2	A	8
56	TAR 501	Evaluasi Pendidikan	2	A	8
57	TAR 513	Statistik Pendidikan	4	A	16
58	TAR 601	MICRO TEACHING / PPLK I	4	A	16
59	TAR 609	Seminar Proposal	2	A	8
60	TAR 701	PPLK II	4	A	16
61	TAR 702	Filsafat Pendidikan Islam	2	A	8
62	TAR 703	PRAKTEK PENELITIAN PENDIDIKAN	2	A	8
63	TAR 704	Sosiologi Pendidikan	2	A	8
64	TAR 707	KAPITA SELEKTA PENDIDIKAN	2	A	8
65	TAR 710	PEMIKIRAN MODERN DALAM ISLAM	2	B	6
JUMLAH :			144		538



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jln. Prof. KH Zaenal Abidin Fikri KM 3.5

Telp. (0711) 355341, Fax. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: tarbiyah@radenfatah.ac.id

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3.74
Predikat Kelulusan

27/17 Acc [signature]

Palembang, 27 APRIL 2017
Ketua Program Studi PGMI

Dr. H. Mardiah Astuti, M.Pd.I
NIP. 197611052007102002



UIN
RADEN FATAH
PALEMBANG



MENGESAHKAN
SALINAN / FOTO COPY SESUAI DENGAN
Nomor: MA.01/PP.01/1/162/2013
02-09-2013
KEMENTERIAN AGAMA, KEPALA



KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIC INDONESIA

IJAZAH
MADRASAH ALIYAH
PROGRAM : ILMU PENGETAHUAN ALAM
TAHUN PELAJARAN 2012/2013
Nomor: MA.01/06.07/PP.01.1/038/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Palembang menerangkan bahwa:

nama : **SITRIYANI**
tempat dan tanggal lahir : **Kuang Dalam, 21 November 1996**
nama orang tua : **MASIRUL**
nomor induk : **10-6208**
nomor peserta : **9-10-11-12-052-020-5**

RADEN FATAH
PALEMBANG
LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Madrasah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Palembang, 24 Mei 2013

Kepala Madrasah,



Drs Hj. Selci Ariani, MM.
NIP. 196104031988032002

MA060000564



KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
 RADEN FATAH PALEMBANG
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

125

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin, Pilyo No. 1 Km. 5,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 553276 website : www.radenfatah.ac.id

FORMULIR
 KONSULTASI REVISI SKRIPS:

Nama : Fitriyani
 NIM : 1290042
 Jurusan : PGM
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Judul : Pengaruh Penerapan Metode Diskusi kelompok terhadap hasil belajar siswa pada mata Pelebaran Plalh kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Hibiyah II Palembang
 Penguji : Drs. Aquami, M.Pd. I

No	Hari/Tanggal	Tanda Tangan Penguji
1	25-7-2019 Pembaca Unta, Anggita, Renny, Masalis, Alvin, Revan, Nopolsa, dan Lektur Pasula	
2	3-8-2019 Ace	

Palembang
 Dosen Penguji

(Drs. Aquami, M.Pd. I)
 NIP: 0670619995651001



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : MI Hijriyah II Palembang

Mata Pelajaran : Fiqih

Kelas / Semeseter : V B (Lima) / II (Genap)

Alokasi Waktu : 1 X 35 Menit

Tahun Pelajaran : 2017 /2018

A. Standar Kompetensi

2. Mengenal ketentuan kurban

B. Kompetensi Dasar

- 2.1 Menjelaskan ketentuan kurban

C. Indikator

1. Menyebutkan pengertian kurban
2. Menjelaskan hukum kurban

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menyebutkan pengertian kurban dengan benar
2. Siswa dapat menjelaskan hukum kurban dengan benar

E. Materi Pembelajaran

Ibadah Kurban

F. Metode dan model Pembelajaran

Metode: Ceramah, Tanya Jawab, penugasan dan *Learning Together*

G. Langkah Langkah Pembelajaran

<p>1. Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none">a. Mengawali pembelajaran dengan salamb. Memeriksa kehadiran siswac. Memberikan apresiasi dengan cara mengaitkan materi minggu lalu dengan materi hari inid. Memberikan motivasi kepada siswae. Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini	<p>5 Menit</p>
<p>2. Kegiatan inti</p> <ul style="list-style-type: none">a. Guru menjelaskan materi tentang kurbanb. Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang materi kurbanc. Guru membuat kelompok terdiri dari 4- 5 orang dalam 1 kelompokd. Guru memberikan proyek atau topik untuk dikerjakan bersama sama.e. Setiap perwakilan kelompok maju kedepan kelas untuk mempersentasikan hasil kerja kelompok	<p>25 Menit</p>

f. Guru membagikan soal latihan kepada siswa	
3. Kegiatan Penutup	
a. Siswa dan guru bersama sama menyimpulkan materi tentang materi hari ini	
b. Guru meminta kepada siswa agar belajar materi selanjutnya	5 Menit
c. Guru mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam	

H. Alat, Media dan Sumber belajar

Alat :kapur, papan tulis dan penghapus

Media : Karton

Sumber: kementerian Agama.2015. *Fiqih Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Agama

: Mujtaba, Imam dkk.2010. *Fiqih*. Jakarta:Yudhistira

: Tim Bina Karya Guru. 2009. *Bina Fiqih*. Jakarta:Erlangga

I. Penilaian

1. Teknik Penilaian proses

Jenis	Bentuk	Instrumen
Tertulis	Essai	Lembar soal

2	Jelaskan pengertian kurban menurut istilah ?	20
3	Jelaskan hukum kurban ?	20
4	Sebutkan dalil tentang kurban ?	20
5	Sebutkan syarat syarat kurban ?	20
Jumlah		100

Jawaban:

1. Kurban secara bahasa berasal dari bahasa arab "qaraba" yang artinya dekat.
2. Khitan menurut istilah beribadah kepada Allah SWT dengan cara menyembelih hewan tertentu pada hari raya idhul adha atau hari raya haji.
3. Hukum kurban adalah sunnah muakkad atau sunnah yang sangat di anjurkan.
4. Quran Surrah Al-Kautsar 1-2
5. Islam, baliq atau berakal, merdeka (bukan budak atau hamba sahaya), mampu untuk berkurban.

**UIN
RADEN FATAH
PALEMBANG**

Palembang, 07 Januari 2016

Guru Mata Pelajaran

ms

Mini Trianah S.Pd.I

NIP.197912282005012006

Peneliti

Fitriyani

NIM.13270042

Mengetahui

Kepala MI Hijriyah II Palembang



Usman Anwar

K.H. Usman Anwar S.Pd.I

NIP.194910141982031002

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM PENERAPAN
METODE LEARNING TOGETHER TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
MATA PELAJARAN FIQIH KELAS V DI MADRASAH IBTIDAIYAH
HIJRIYAH II PALEMBANG**

Nama sekolah : MI Hijriyah II Palembang
Mata pelajaran : Fiqih
Kelas/ Semester : V.b/ II (Dua)
Hari/ Tanggal : Selasa, 10 Januari 2017
Petunjuk : Isilah dengan memberikan tanda ceklist (✓) pada kolom aspek yang diamati apabila guru melakukan aktivitas tersebut.

No	Aktivitas Guru	Ya	Tidak
1	Guru memperispakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	✓	
2	Guru mengucapkan salam	✓	
3	Guru mengabsen siswa	✓	
4	Guru memberikan motivasi kepada siswa	✓	
5	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
6	Kegiatan inti		
	1. Guru menjelaskan materi pembelajaran tentang waktu dan tempat hewan kurban	✓	
	2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi hari ini.	✓	
	3. Guru mempersiapkan dan mengatur tempat duduk siswa	✓	
	4. Guru membagi kelompok 5 kelompok	✓	

5.	Guru meminta siswa untuk mengerjakan tugas nya berdasarkan kelompok masing masing	✓
6.	Guru meminta perwakilan kelompok untuk menjelaskan materi yang telah di berikan oleh guru.	✓
7.	Guru memberikan soal	✓
8.	Siswa diminta untuk mengerjakan soal dan mengumpulkan pekerjaanya untuk diperiksa	✓
9.	Siswa dan guru bersama sama menyimpulkan materi yang telah di pelajari.	✓
7	Pembelajaran dilaksanakan dalam langkah langkah dan urutan yang logis	✓
8	Penutup	✓



UIN

Palembang, 10 Januari 2017

**RADEN FATAH
PALEMBANG**

Observer

Mini Trianah
Mini Trianah, S.Pd.I

NIP:197912282005012006

21	M. Roby Ardiansyah	MAR	MAR	MAR	MAR	MAR	MAR	MAR	MAR
22	Narsa Salsabila	MAR	MAR	MAR	MAR	MAR	MAR	MAR	MAR
23	Nasyron	CUG	CUG	CUG	CUG	CUG	CUG	CUG	CUG
24	N. Akbar	APR	APR	APR	APR	APR	APR	APR	APR
25	N. Firmansyah	MAR	MAR	MAR	MAR	MAR	MAR	MAR	MAR
26	Nyayu Rima Prisilla	RIJ	RIJ	RIJ	RIJ	RIJ	RIJ	RIJ	RIJ
27	Reza Salsabilah Ramadhani	RIJ	RIJ	RIJ	RIJ	RIJ	RIJ	RIJ	RIJ
28	Surya Demawan	RIJ	RIJ	RIJ	RIJ	RIJ	RIJ	RIJ	RIJ
29	Shifa Khairunnisa	RIJ	RIJ	RIJ	RIJ	RIJ	RIJ	RIJ	RIJ
30	Sulwa Sataerina	RIJ	RIJ	RIJ	RIJ	RIJ	RIJ	RIJ	RIJ
31	Sabrina	RIJ	RIJ	RIJ	RIJ	RIJ	RIJ	RIJ	RIJ
32	Wulan Febrianti	RIJ	RIJ	RIJ	RIJ	RIJ	RIJ	RIJ	RIJ
33	Yulisman Ardiansyah	RIJ	RIJ	RIJ	RIJ	RIJ	RIJ	RIJ	RIJ
34	Zakky Amar	RIJ	RIJ	RIJ	RIJ	RIJ	RIJ	RIJ	RIJ



**RADEN FATAH
PALEMBANG**

Palembang, 21 Januari 2016

Mengetahui

Mengetahui



Yayasan Huriyah II
Madrasah Ibtidaiyah
KOTA PALEMBANG
NIP. 194910141982031002

Curu Mata Pelajaran

Mimi Triarah S.Pd.I
NIP. 197912282003012006

Fitriyani
NIM. 13270042

DISKRIPSI HASIL WAWANCARA

A. Identitas Narasumber

Nama : Mini Trianah, S.Pd.I

Nip : 197912282005012006

Tempat Tanggal Lahir : Gunung Raya, 28 Desember 1979

Hari/ Tanggal wawancara : Senin, 02 Januari 2017

Palembang, 02 Januari 2017

Narasumber



Mini Trianah, S.Pd.I

NIP: 197912282005012006

B. Hasil Wawancara

1. Bagaimana keadaan siswa dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang?

Jawab:

keadaan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar menurut ibu khususnya pada mata pelajaran Fiqih ini kurang aktif, siswa sering ribut dikelas bahkan ada juga yang bermain main pada saat saya melakukan proses belajar mengajar.

2. Metode apa yang digunakan pada saat proses kegiatan belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang ?

Biasanya ibu menggunakan metode ceramah, diskusi, atau penugasan dan hapalan. Ibu sering menggunakan metode biasa saja karena melihat waktu juga sangat sedikit. Tidak dengan metode yang moderen zaman sekarang.

- 3 Kesulitan ata kendala apa saja yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Plembang?

Jawab:

Kesulitan yang dialami dalam proses pembelajaran yaitu masih banyak siswa yang sibuk sendiri dikarenakan minat pada mata pelajaran Fiqih masih kurang. Masih banyak siswa yang ribut di kelas sehingga siswa tidak memperhatikan materi yang di sampaikan. Hanya sebagian saja yang mengikuti pembelajaran.

- 4 Bagaimana sarana dan prasarana siswa kelas V mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Plembang ?

Jawab:

sarana dan prasarana khususnya sudah cukup baik tetapi melihat siswa yang cukup banyak di kelas membuat siwa harus duduk secara rapat. Ini membuat siswa kurang nyaman dalam melakukan proses kegiatan belajar mengajar.

- 5 Bagaimana hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang ?

Jawab:

Adapun hasil mata pelajaran Fiqih yaitu masih rendah, hanya beberapa bagian saja yang mendapatkan nilai diatas KKM.

Pilihlah jawaban yang paling benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d di lembar jawaban yang telah di sediakan !

1. Kurban secara bahasa berasal dari bahasa arab” qaraba” yang artinya
 - a. Dekat
 - b. Jauh
 - c. Menyembelih
 - d. Beribadah
2. Kurban secara istilah ialah beribadah kepada Allah SWT dengan cara menyembelih hewan tertentu pada
 - a. Hari raya idhul fitri
 - b. Hari raya idhul adha
 - c. Hari guru
 - d. Hari pahlawan
3. Kurban bagi muslim hukumnya ...
 - a. Fardu kifayyah
 - b. Fardu Ai'n
 - c. Sunna Muakkad
 - d. Makruh
4. Salah satu syarat untuk melaksanakan kurban adalahh
 - a. Orang gila
 - b. Non islam
 - c. Budak
 - d. Islam
5. Syarat wajib berkurban adalah....
 - a. Islam, baliq dan berakal
 - b. Merdeka (bukan budak atau hamba sahaya)
 - c. Mampu untuk berkurban

- d. Semuanya benar
6. Firman Allah SWT yang membahas tentang kurban dalam Alquran Surrah
- a. Al-kautsar
 - b. Al-Alaq
 - c. Al- Zalzalah
 - d. Al- Fil
7. Kurban dilaksanakan pada waktu tertentu pada bulan
- a. Safar
 - b. Robiul Awal
 - c. Zdhulhijah
 - d. Robiul Akhir
8. Kurban dilaksanakan pada waktu tertentu pada bulan zdhulhija yaitu tanggal ...
- a. 10, 11,12, 14
 - b. 9, 10, 11,12
 - c. 10,11,12,13
 - d. 11,12, 13, 14
9. Menyembelih kurban sebaiknya pada
- a. Waktu Malam
 - b. Waktu Siang
 - c. Waktu Fajar
 - d. Waktu tengah malam
10. Tempat yang paling utama untuk berkurban adalah dekat tempat....
- a. Sholat idhul adha
 - b. Rumah
 - c. Sungai
 - d. Hutan
11. Dibawah ini hewan yang sah untuk kurban, kecuali....
- a. Kambing
 - b. Ayam
 - c. Sapi
 - d. Domba
12. Saat menyembelih kurban sunnahnya menghadap ke
- a. Masjid
 - b. Timur
 - c. Kiblat
 - d. Musolah

13. “Iblun” artinya unta yang berumur ...

- a. 2 tahun masuk ketiga tahun
- b. 3 tahun masuk keempat tahun
- c. 4 tahun masuk kelima tahun
- d. 5 tahun masuk keenam tahun


14. Dibawah ini hewan yang sah untuk disembelih, kecuali..

- a. Tidak kurus
- b. Tidak buta matanya
- c. Tidak pincang kakinya
- d. Tidak cukup umur

15. *Robbana taqabbal minna innaka anta samiu'n a'lim* doa untuk

- a. Berkurban
- b. Berkendaraan
- c. Makan
- d. Berpergian

16. Firman Allah SWT



وَلِكُلِّ أُمَّةٍ جَعَلْنَا مَنْسَكًا لِيَذْكُرُوا اسْمَ اللَّهِ عَلَىٰ مَا رَزَقَهُمْ
مِّنْ بَهِيمَةِ الْأَنْعَامِ فَإِنَّهُمْ كَرِهُوا لِمَ أَرْسَلْنَا إِلَيْهِمُ
الرُّسُلَ قَالِ لَهُمْ قُلْ إِنَّمَا بَشَرٌ مُِّثْلُكُمْ فَاتَّبِعُوا أَمْرًا
وَسْوَاعًا يُضَاهِي أَمْرًا رَبِّكُمْ وَإِن تُكَفِّرُوا بَعْضَ
الَّذِينَ عَصَيْنَا أَلَيْسَ لَنَا بِبَعِثَةٍ فَمَا نُوَدِّعُ الْمُضِرِّينَ

المُحِبِّينَ ٣٤

Dalil Al quran di Atas termasuk surah.....

- a. Al Baqarah 15
- b. Al Hajj 34
- c. An Nass 2
- d. Al Falaq 1

17. “Dah'nun” artinya unta yang berumur ...

- a. 2 tahun masuk ketiga tahun
- b. 3 tahun masuk keempat tahun
- c. 4 tahun masuk kelima tahun
- d. 5 tahun masuk keenam tahun

18. “ *Ma’zun* ” artinya unta yang berumur ...

- a. 2 tahun masuk ketiga tahun
- b. 3 tahun masuk keempat tahun
- c. 4 tahun masuk kelima tahun
- d. 5 tahun masuk keenam tahun

19. *Baqarun* atau *jamasun*” artinya unta yang berumur ...

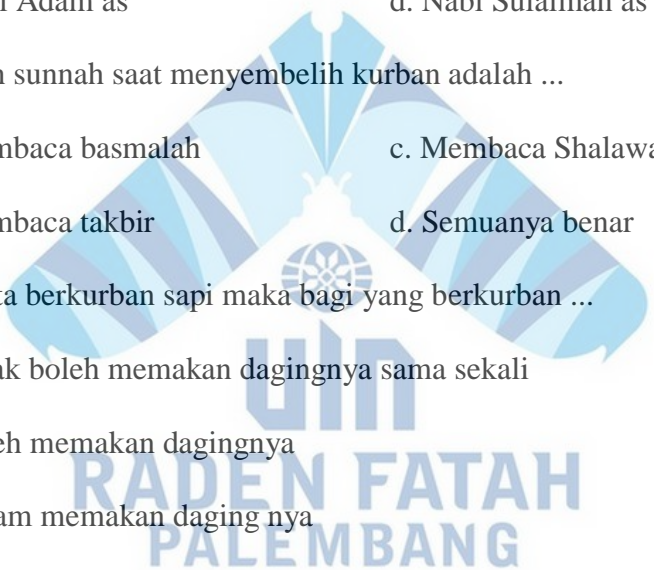
- a. 2 tahun masuk ketiga tahun
- b. 3 tahun masuk keempat tahun
- c. 4 tahun masuk kelima tahun
- d. 5 tahun masuk keenam tahun

20. Berikut ini yang bukan hikmah kurban adalah

- a. Menghidupkan sunnah nabi
- b. Membiasakan memberi bukan meminta
- c. Harta semangkin berkurang
- d. Mendidik untuk berjiwa takwa

21. Orang bernazar akan berkorban hukumnya adalah....

- a. Sunnah
- b. Wajib
- c. Mubah
- d. Makruh

22. Daging kurban sebaiknya dibagikan kepada ...
- a. Orang kaya saja
 - b. Orang yang miskin saja
 - c. Para penjudi saja
 - d. Para peramok saja
23. Syariat kurban telah ada sejak zaman ...
- a. Nabi Musa as
 - b. Nabi Adam as
 - c. Nabi Ibrahim as
 - d. Nabi Sulaiman as
24. Sunnah sunnah saat menyembelih kurban adalah ...
- a. Membaca basmalah
 - b. Membaca takbir
 - c. Membaca Shalawat Nabi
 - d. Semuanya benar
25. Jika kita berkorban sapi maka bagi yang berkorban ...
- a. Tidak boleh memakan dagingnya sama sekali
 - b. Boleh memakan dagingnya
 - c. Haram memakan dagingnya
 - d. Boleh menjual dagingnya ke pasar.
- 

Nama: Karimah

Kelas: 05/11/15

Soal: Fiqih tentang Kurban

1. Jelaskan pengertian kurban menurut bahasa?
2. Jelaskan pengertian kurban menurut istilah?
3. Jelaskan hukum kurban?
4. Sebutkan dalil tentang kurban?
5. Jelaskan mengapa hukum kurban bisa berubah menjadi wajib?

Jawaban:

1. menderatkan

2. Beribadah kepada Allah dengan cara menyembelih hewan

3. berkurban hukumnya sunnah muakad & sunnah yg dianjurkan Rasulullah SAW

4.
$$\text{إِنَّا أَنْعَمْنَا عَلَى الْكَافِرِينَ ۝ فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَأَنْحَرِ ۝ إِنَّ$$

$$\text{شَانِئَكَ هُوَ الْأَبْتَرُ ۝}$$

5. Jika seseorang bernazar untuk berkurban maka hukumnya menjadi wajib

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof.KH. Zainal Abidin Fikri KM 3,5 30126 Palembang
Telp : (0711)354668

SERTIFIKAT

Nomor : In.03/8.0/PP.00/ 422 /2014

Diberikan Kepada

NAMA

: Fitriyani

: 13270042

Dinyatakan Lulus Ujian Program Intensif Pembinaan dan Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)

yang diselenggarakan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Sertifikat ini menjadi salah satu syarat untuk mengikuti Kajian Kerja Nyata (KKN) dan Munaqosyah

Berdasarkan SK Rektor No : IN.03/1.1/Kp.07.6/266/2014

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah

UIN Raden Fatah Palembang



Dr.H.Kasinyo Harto, M.Ag
NIP : 197109111997031004

Palembang, 1 Maret 2015

Ketua Program BTA,

H. Mukmin, Lc. M.Pd.I
NIP : 197806232003121001



SERTIFIKAT

"KETUPAT" KEGIATAN TA'ARUF PENDIDIKAN AKADEMIK INSTITUT

diberikan kepada :

PERYANI

sebagai

PESERTA

Kegiatan "Ketupat" bertujuan membentuk karakter untuk melatih Mahasiswa yang intelektual dan Religius

RADEN FATAH PALEMBANG

2013

Rektor



Dr. H. Adiatun Muchtar, M.A

Nip. 19571210198603 1 004



Ketua Pelaksana

Sufrianto

Nim. 09190064

Sekretaris Pelaksana



Syamsul Muhsin

Nim. 11210191



Ketua Demai

Amran Marhamid

Nim. 0926000

Gambar pada saat Penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang



Siswa/siswa saat mengerjakan soal Pretest di MI Hijriyah II Palembang



Pada saat di terapkan metode Diskusi Kelompok di MI Hijriyah II Palembang



Pada saat di terapkan metode Diskusi Kelompok di MI Hijriyah II Palembang



Pada saat di terapkan metode Diskusi Kelompok di MI Hijriyah II Palembang



Pada saat di terapkan metode Diskusi Kelompok di MI Hijriyah II Palembang



Siswa/siswi mengerjakan soal Posttest di MI Hijriyah II Palembang